

Katalog BPS : 1101002.3523

Statistik Daerah Kabupaten Tuban 2011

PT TRANS-PACIFIC PETROCHEMICAL INDOTAMA – TUBAN, EAST JAVA



Badan Pusat Statistik Kabupaten Tuban



**Statistik Daerah
Kabupaten Tuban
2011**

<http://www.bkps.go.id>

STATISTIK DAERAH KABUPATEN TUBAN TAHUN 2011

No. Publikasi : 35023.1003
Katalog BPS : 1101002.3523
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : 43 Halaman

Naskah :

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik
BPS Kabupaten Tuban

Penyunting :

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik
BPS Kabupaten Tuban

Sampul :

Keterangan gambar : Industri Besar Kimia Dasar (PT. TPPI) di Tuban

Desain : Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik
BPS Kabupaten Tuban

Diterbitkan Oleh :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Tuban

Dicetak Oleh :

CV JU CHOM SURABAYA

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya



KATA PENGANTAR

Publikasi **Statistik Daerah Kabupaten Tuban 2011** merupakan terbitan kedua yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Tuban yang berisi berbagai informasi terpilih seputar Tuban dengan tambahan analisis deskriptif yang dimaksudkan untuk membantu para pengguna data dalam memahami perkembangan pembangunan dan potensi yang ada di Tuban.

Publikasi ini disusun untuk melengkapi publikasi-publikasi terbitan Badan Pusat Statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi sejenis seperti Daerah Dalam Angka (DDA) yang lebih sarat dengan penyajian tabel, maka untuk publikasi Statistik Daerah Kabupaten Tuban 2011 lebih menekankan kepada analisis deskriptif sederhana, ringkas dan mudah dipahami.

Data-data terpilih yang disajikan dalam Statistik Daerah Kabupaten Tuban 2011 ini, diharapkan dapat memberikan gambaran tentang kondisi pembangunan berbagai sektor di Tuban secara ringkas dan akurat. Selain itu publikasi ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Disadari bahwa publikasi ini mungkin masih sarat dengan kekurangan. Oleh sebab itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan di masa mendatang.

Semoga publikasi ini mampu menjawab kebutuhan para pengguna data sekalian.

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Tuban

Abdul Jamil,ES,M.Si



DAFTAR ISI

1. Geografi dan Iklim	1	10. Pertambangan dan Energi	21
2. Pemerintahan	4	11. Industri Pengolahan	23
3. Penduduk	7	12. Hotel & Pariwisata	24
4. Ketenagakerjaan	9	13. Transportasi & Komunikasi	26
5. Pendidikan	11	14. Perbankan dan Investasi	28
6. Kesehatan	13	15. Harga-Harga	29
7. Perumahan & Lingkungan	15	16. Pengeluaran Penduduk	31
8. Pembangunan Manusia	17	17. Perdagangan	33
9. Pertanian	18	18. Pendapatan Regional	34

Luas Wilayah Kabupaten Tuban adalah 3,94 % terhadap Luas Wilayah Propinsi Jawa Timur

Kabupaten Tuban merupakan Kabupaten yang terletak di ujung barat pantai utara provinsi Jawa Timur. Secara astronomis, Kabupaten Tuban terletak di antara 111,30' sampai 112,35" bujur timur dan 6,40' sampai 7,18' lintang selatan. Secara geografis, Kabupaten Tuban berbatasan dengan Laut Jawa di sebelah utara, Provinsi Jawa Tengah tepatnya Kabupaten Rembang di sebelah barat, sebelah selatan Kabupaten Bojonegoro dan disebelah timur kabupaten Lamongan.

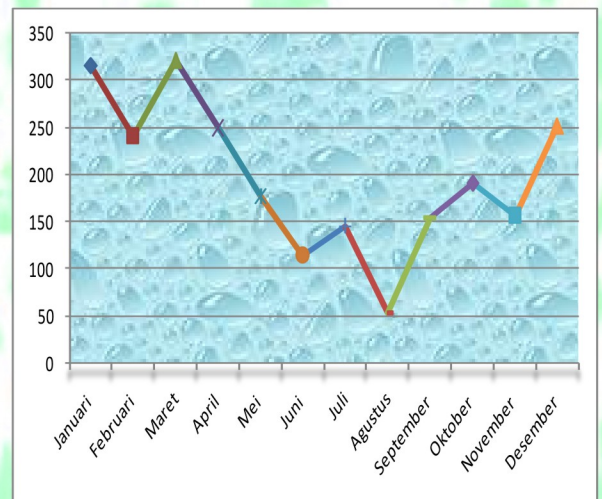
Tuban merupakan salah satu kabupaten yang terletak di jalur pantai utara Jawa dengan luas wilayah mencapai 1.839,94 Km², dengan panjang pantai 65 Km dan luas lautan 22.608 Km. Lima kecamatan yaitu kecamatan Bancar, Tambakboyo, Jenu, Tuban dan Palang adalah kecamatan yang mempunyai wilayah pantai dan sisanya terletak didaerah dataran dan perbukitan. Secara Geologi, Tuban dibagi menjadi tiga jenis tanah yaitu mediteran merah kuning yang meliputi Sembilan kecamatan, jenis aluvial meliputi kecamatan Tambakboyo, Bancar, Tuban, Palang, Rengel, Soko, Parengan, Singgahan, Senori dan

Peta Kabupaten Tuban



Sumber : Tuban Dalam Angka Tahun 20 11

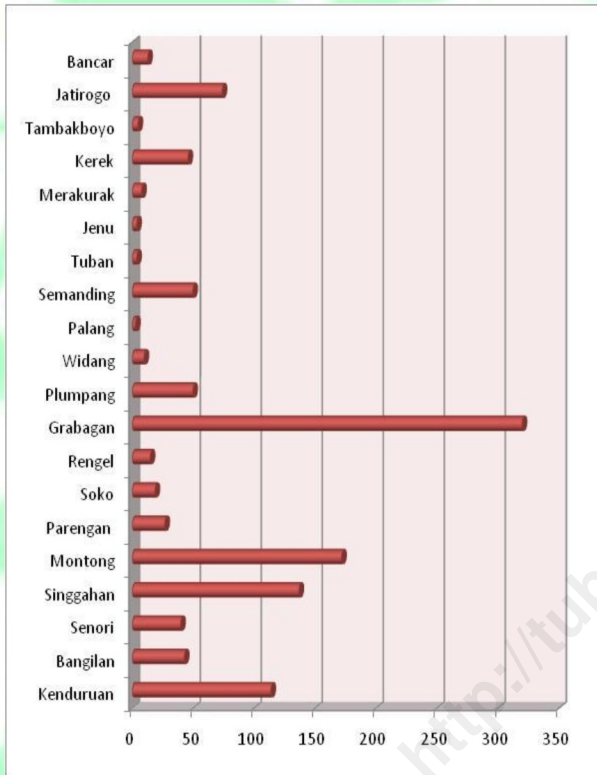
Curah Hujan di Kabupaten Tuban Tahun 2010



Sumber : Tuban Dalam Angka Tahun 20 11

Wilayah Kabupaten Tuban berada di dataran rendah, kecuali 4 kecamatan yang memiliki ketinggian diatas 100 meter dari permukaan laut

Tinggi Rata rata Kecamatan di Kabupaten Tuban dari Permukaan Laut



Sumber : Tuban Dalam Angka Tahun 20 11

***Tahukan Anda

Luas wilayah daratan Tuban 1.839,94 km², dengan panjang pantai Tuban 65 Km dan luas lautan 22.608 km². Kecamatan yang berada di pantura yaitu: Kecamatan Bancar, Tambakboyo, Jenu, Tuban dan Palang.

Bangilan, jenis yang ketiga yaitu gramusol meliputi tiga kecamatan yaitu kecamatan Bancar, Jatirogo dan Senori.

Secara administratif Tuban terbagi menjadi 20 kecamatan dengan total luas wilayah 1.839,94 Km². Kecamatan yang mempunyai luas wilayah terbesar adalah kecamatan Montong dengan luas wilayah sebesar 147,98 Km² atau sekitar 8,04 persen dari seluruh luas wilayah Tuban. Sedangkan Luas wilayah paling kecil adalah kecamatan Tuban dengan luas wilayah yang hanya 1,16 persen dari seluruh wilayah Tuban atau 21,29 Km².

Pada umumnya wilayah Kabupaten Tuban berada di dataran rendah. Dari dua puluh kecamatan, ada empat kecamatan yang memiliki ketinggian diatas 100 meter dari permukaan laut. Keempat kecamatan itu adalah kecamatan Kenduruan, kecamatan Singgahan, Kecamatan Montong dan kecamatan Grabagan.

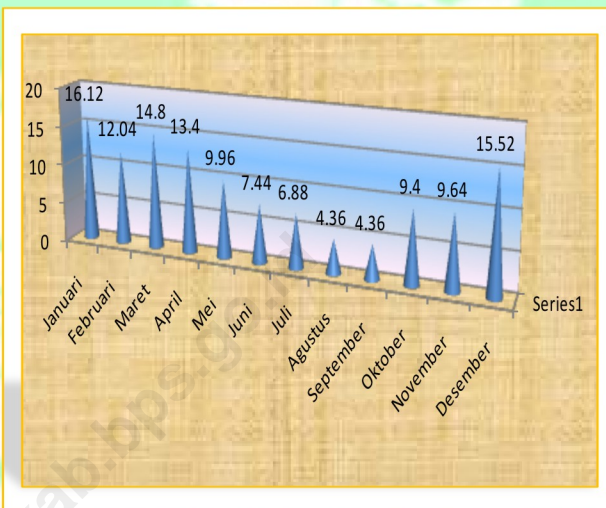
Kecamatan Grabagan merupakan kecamatan tertinggi dengan ketinggian rata-rata 320 meter dari permukaan laut. Kecamatan Montong merupakan

Hari Hujan tertinggi di Kabupaten Tuban terjadi pada bulan Januari 2010

kecamatan tertinggi kedua dengan ketinggian rata-rata 172 meter dari permukaan laut. Sedangkan kecamatan tertinggi ketiga adalah kecamatan Singgahan dengan rata-rata ketinggian 137 meter dari permukaan laut.

Curah hujan yang terjadi di Tuban pada tahun 2010 relatif sedang. Dari dua belas bulan dalam tahun 2010, curah hujan paling tinggi terjadi pada bulan Maret yaitu 321,96 milimeter. Curah hujan paling rendah terjadi di bulan Agustus yaitu 51,84 milimeter.

Hari Hujan di Kabupaten Tuban Tahun 2010



Sumber : Tuban Dalam Angka Tahun 20 11

2

PEMERINTAHAN

Kabupaten Tuban memiliki 311 desa dan 17 kelurahan



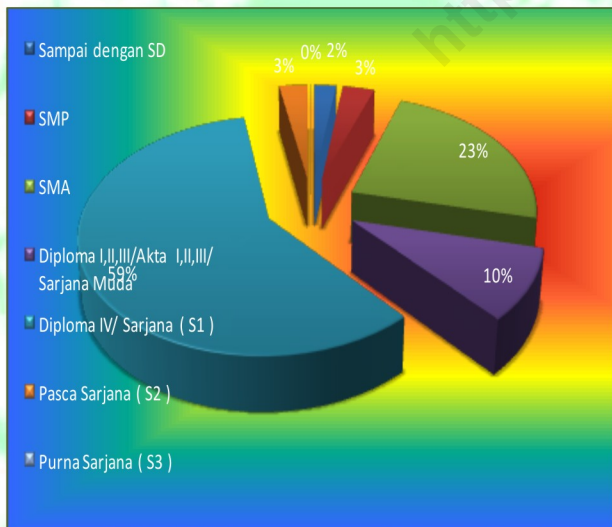
Statistik Pemerintahan Kabupaten Tuban Tahun 2008 – 2010

Wilayah	2008	2009	2010
Kecamatan	20	20	20
Kelurahan	17	17	17
Desa	311	311	311
RW	1,749	1,749	1,749
RT	6,757	6,757	6,757
Jumlah PNS	11,359	11,487	11,389
Laki-laki	5,711	6,404	6,294
Perempuan	3,818	5,083	5,095

Sumber : Tuban Dalam Angka Tahun 20 11

Secara administratif, Kabupaten Tuban terbagi menjadi 20 kecamatan yang terdiri dari 17 kelurahan dan 311 desa. Kecamatan Bancar tercatat memiliki jumlah desa yang terbanyak (24 desa), diikuti Kecamatan Soko dengan 23 desa. Jumlah desa yang paling sedikit berada di Kecamatan Kenduruan yang berjumlah 9 desa. Jumlah kelurahan di Tuban (17 kelurahan) tersebar di tiga kecamatan yaitu Kecamatan Tuban (14 kelurahan), Kecamatan Semanding (2 kelurahan) dan Kecamatan Palang (1 kelurahan).

Tingkat Pendidikan PNS di Tuban Tahun 2010



Sumber : Tuban Dalam Angka Tahun 20 11

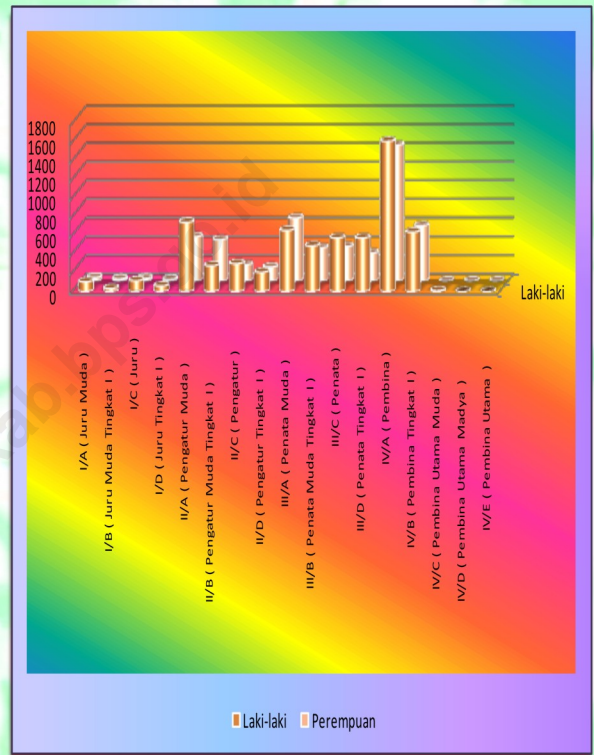
Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kabupaten Tuban mengalami penurunan yang cukup besar yaitu sekitar 98 orang. Pada tahun 2009 jumlah PNS di Tuban mencapai 11.487 orang turun menjadi 11.389 orang pada tahun 2010. Hal ini dikarenakan. Mutasi pegawai lebih banyak pengurangnya daripada penambahan pegawai barunya.

Berdasarkan komposisi pegawai menurut jenis kelamin, jumlah pegawai laki-laki lebih besar dibanding pegawai perempuan.

Dari sisi kepangkatan, jumlah PNS di kabupaten Tuban paling banyak menduduki pangkat IV/a yaitu sekitar 1.799 orang, pangkat terbanyak yang diduduki PNS di Tuban selanjutnya adalah golongan IV/b yaitu berjumlah sekitar 1.663 orang. Dilihat komposisi jenis kelamin dan pangkat/golongan, sebagian besar di tiap jenjang kepangkatan jumlah PNS berjenis kelamin laki-laki selalu mendominasi. Tetapi hanya di tiga jenjang kepangkatan yaitu II/b, III/A dan IV/B jumlah perempuan lebih banyak. Untuk golongan II/b, jumlah laki-laki di pangkat ini berjumlah 228 orang sedangkan jumlah perempuan yang bergolongan ini mencapai 417 orang. Golongan III/a jumlah perempuan sebesar 872 dan laki-laki sebesar 546 orang. Sedangkan di golongan IV/b jumlah perempuan sebesar 900 dan laki-laki sebesar 763 orang.

Kenaikan PNS di Kabupaten Tuban secara kuantitas juga diimbangi dengan kenaikan secara kualitas. Kualitas PNS berdasarkan pendidikan di Kabupaten Tuban cukup bagus. Hal tersebut dapat dilihat dari tingkat pendidikan pegawai Dengan gelar sarjana paling tinggi dari

Jumlah PNS Berdasarkan Pangkat/Golongan di Tuban 2010



Sumber : Tuban Dalam Angka Tahun 20 11

*** Tahukah Anda

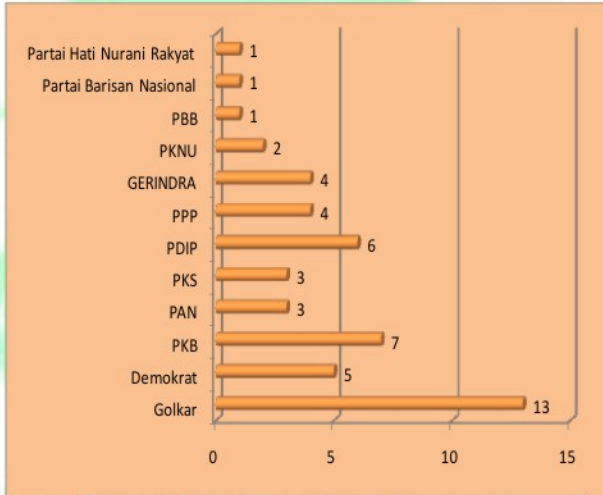
Kabupaten Tuban mengalami pemekaran kecamatan pada tahun 2005 dari 19 kecamatan menjadi 20 kecamatan.

2

PEMERINTAHAN

Dari 12 partai politik yang terwakili di DPRD, Golkar dan PKB sangat dominan, 40 % anggota DPRD berasal dari Golkar dan PKB

Anggota DPRD Tuban Periode 2009-2014



Sumber : Tuban Dalam Angka Tahun 20 11

APBD Kabupaten Tuban Tahun 2008 – 2010 (Milyar Rupiah)

Anggaran	2008	2009	2010
APBD	780,62	845,73	982,95
PAD	91,91	103,95	106,37
Dana Perimbangan	634,98	680,82	703,44
DAU	512,35	520,02	541,45
DAK	21,32	59,52	37,11

Sumber : Tuban Dalam Angka Tahun 2009 - 2011

tingkat pendidikan yang lain, yaitu sebesar 59 persen. Dan hanya sebesar 2 persen pegawai yang memiliki tingkat pendidikan SD. Pegawai yang berpendidikan SMA pada tahun 2010 hanya mencapai 23 persen dan yang berpendidikan S2/Pasca Sarjana sebesar 3 persen.

Peta politik di Tuban dapat dilihat dari komposisi anggota dewan yang duduk di DPRD Tuban. Dari 50 orang anggota DPRD Tuban, 13 orang dari Partai Golkar, 7 orang dari Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) dan 6 orang dari Partai demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) sisanya tersebar di beberapa partai politik lainnya. Dilihat dari komposisi jenis kelamin, anggota DPRD Tuban sebagian besar berjenis kelamin laki-laki. Dari 50 anggota DPRD Tuban, sembilan orang perempuan dan empat puluh satu orang laki-laki.

Untuk membiayai pembangunan di wilayah Kabupaten Tuban pada tahun 2010 menghabiskan dana 983 milyar rupiah seperti tercatat pada APBN tahun 2010. Dana pembangunan daerah ini selama 3 tahun mengalami kenaikan. Kenaikan ini juga terjadi pada dana PAD, dana perimbangan, dan DAU.

PENDUDUK

3

Penduduk Kabupaten Tuban dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan, dengan kepadatan penduduk yang mencapai 608 jiwa/km²

Jumlah penduduk Kabupaten Tuban terus mengalami kenaikan dalam tiga tahun terakhir. Pada tahun 2008 jumlah penduduk Tuban mencapai 1.078.641 jiwa naik menjadi 1.118.651 pada tahun 2010. Dengan luas mencapai 1.839 kilometer persegi, kepadatan penduduk Tuban dari tahun 2008 sampai dengan 2010 mengalami kenaikan. Kepadatan penduduk tahun 2008 mencapai 587 orang perkilometer persegi naik menjadi 608 orang di tahun 2010.

Pertumbuhan penduduk Tuban pada tahun 2009 mencapai 0,21 persen. Tingkat pertumbuhan di tahun 2010 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2009. Pertumbuhan penduduk Tuban tahun 2010 naik menjadi 3,37 persen.

Secara umum jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk laki-laki. Hal ini dapat ditunjukkan oleh rasio jenis kelamin yang nilainya lebih kecil dari 100. Rasio jenis kelamin di Tuban pada tahun 2010 sebesar 97,73 persen.

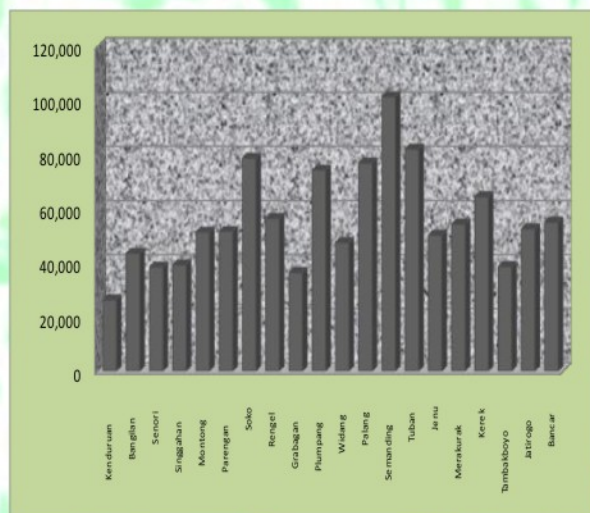
Pada tahun 2010, dari dua puluh kecamatan yang ada di Tuban, kecamatan yang mempunyai penduduk

Indikator Kependudukan Kabupaten Tuban, 2008 - 2010

Uraian	2008	2009	2010
Jumlah Penduduk (Jiwa)	1,106,565	1,112,815	1,118,651
Pertumbuhan Penduduk (%)	0,57	0,56	0,51
Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	601	605	608
Rasio Jenis Kelamin	-	97,62	97,73
% Penduduk Menurut Kelompok Umur			
0-14 thn	23,41	23,13	26,04
15-64 thn	68,54	68,59	68,18
>65 thn	8,05	8,28	5,77

Sumber : Susenas, 2008 – 2010

Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan Tahun 2010



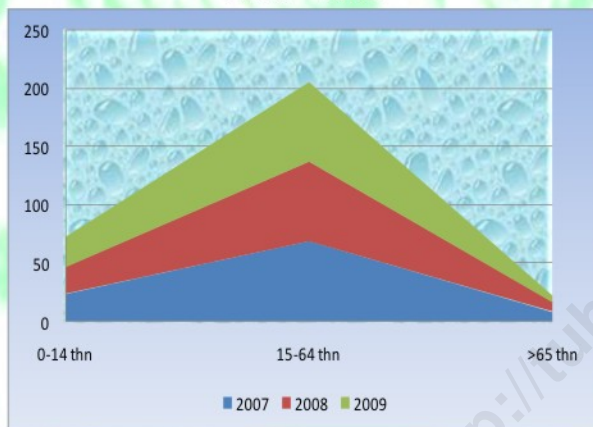
Sumber : Sensus Penduduk, 2010

Penduduk Kabupaten Tuban yang berusia produktif pada kelompok umur 35 - 39 tahun mencapai 95.987 jiwa

***Tahukan Anda

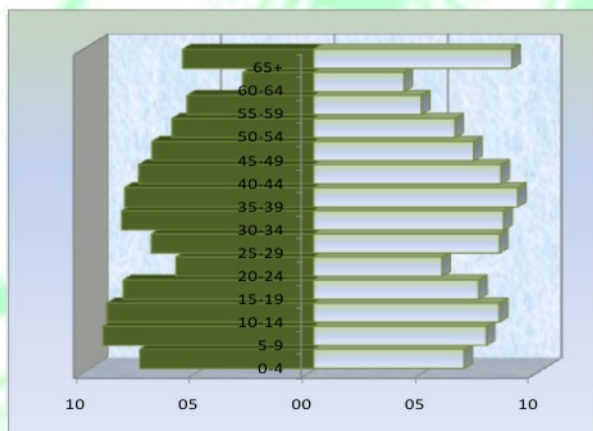
Selama periode 1971 – 2010, penduduk Tuban meningkat sebesar 368.882 jiwa, dengan laju pertumbuhan penduduk yang menurun dari tahun ke tahun

Penduduk Menurut Kelompok Umur 2008 - 2010



Sumber : Susenas, 2008-2010

Piramda Penduduk Kabupaten Tuban, 2010



Sumber : Susenas, 2010

terpadat adalah kecamatan Semanding, kemudian kecamatan Tuban dan kecamatan Soko. Sedangkan kecamatan yang memiliki jumlah penduduk sedikit adalah kecamatan kenduruan, Grabagan dan Tambakboyo.

Komposisi penduduk Tuban didominasi oleh penduduk muda/dewasa. Hal menarik yang ada pada piramida penduduk Tuban tahun 2010 adalah adanya perubahan arah perkembangan penduduk pada usia 65 tahun ke atas dengan usia 60-64 tahun. Penduduk usia 65 tahun keatas (penduduk tua) jumlahnya lebih banyak dibanding kelompok penduduk dengan usia yang lebih muda. Jika pemerintah berhasil mempertahankan tingkat pertumbuhan yang rendah atau lebih rendah dibanding sebelumnya, maka seharusnya jumlah penduduk usia 65 tahun keatas lebih rendah dibanding penduduk usia 60-64 tahun.

Dari persentase jumlah penduduk di Tuban, pada tahun 2010 persentase penduduk usia muda 0-14 tahun mencapai 24,22 persen, penduduk muda/dewasa mencapai 68,50 persen dan penduduk usia tua mencapai 7,28 persen. Hal ini tercermin dari model piramida penduduk Tuban tahun 2010.

KETENAGAKERJAAN

4

Kenaikan jumlah angkatan kerja di Kabupaten Tuban seiring dengan naiknya Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja

Jumlah penduduk usia kerja di Tuban selama tiga tahun terakhir terus mengalami kenaikan. Pada tahun 2008, jumlah penduduk usia kerja mencapai 557 ribu naik mejadi 582 ribu pada tahun 2010. Angkatan kerja di Tuban juga mengalami kenaikan dari 591 ribu pada tahun 2008 naik menjadi 599 ribu pada tahun 2010.

Pasar tenaga kerja di Tuban juga ditandai dengan tingginya angka kesempatan kerja. Hal ini dapat dilihat pada tingginya tingkat partisipasi angkatan kerja yang terus naik selama periode 2008 sampai 2010.

Tingkat pengangguran terlihat semakin menurun selama kurun waktu lima tahun. Pada tahun 2006 tingkat pengangguran terbuka di tuban sebesar 37.647 orang turun menjadi 35.868 orang pada tahun 2007. Bahkan pada tahun 2010 tingkat pengangguran terbuka ini terus mengalami penurunan menjadi 17.116 orang.

Berdasarkan perbandingan menurut tiga sektor utama, sektor pertanian

Statistik Ketenagakerjaan Kabupaten Tuban 2008 - 2010

Uraian	2008	2009	2010
Penduduk Usia kerja	556,834	576,331	582,059
Angkatan Kerja	590,750	601,727	599,175
TPAK (%)	68.70	69.55	69.96
TKK (%)	94.26	95.78	97.14
TPT (%)	5.74	4.22	2.86
Bekerja di sektor A (%)	56.28	56.08	55.97
Bekerja di sektor M (%)	14.85	12.02	13.61
Bekerja di sektor S (%)	28.86	31.9	30.42

Sumber : Sakernas 2008-2010

Jumlah Pengangguran di Kabupaten Tuban Tahun 2006 - 2010



Sumber : Analisa Penyusunan Kinerja Makro Ekonomi
Dan Sosial Jawa Timur Tahun 2006 - 2010

Sektor Pertanian lebih dominan dan sebagian besar tenaga kerja di Kabupaten Tuban bekerja di sektor pertanian



*** Tahukah Anda

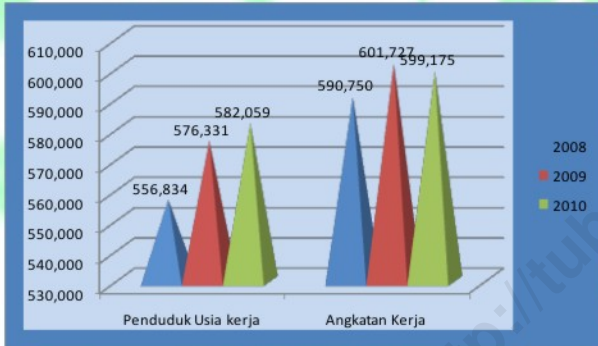
Selama tiga tahun terakhir, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Tuban mengalami peningkatan dari 68,70 % menjadi 69,96 %, sedangkan TPT menurun dari 5,74 % menjadi 2,86 % . Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi diikuti peningkatan kesempatan kerja.

masih mendominasi pasar di Tuban Tetapi mulai dari tahun 2008 terus mengalami penurunan.

Pada tahun 2008, 58,26 persen penduduk Tuban bekerja disektor pertanian dan turun menjadi 55,97 pada tahun 2010. Sedangkan di sektor jasa terus mengalami kenaikan selama tiga tahun terakhir.

Upah minimum kabupaten (UMK) Tuban dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan. Periode tahun 2006-2010 upah minimum kabupaten (UMK) Tuban mengalami kenaikan dari 525.000 rupiah naik menjadi 935.000 rupiah pada tahun 2010.

Penduduk Usia Kerja dan Angkatan Kerja Tuban Tahun 2008 - 2010



Sumber : Sakernas 2008-2010, BPS Tuban

Rata-rata lama sekolah di Kabupaten Tuban adalah 6,41 tahun, artinya secara rata-rata penduduk Tuban sudah menyelesaikan pendidikan selama 6 tahun atau sampai kelas 6 SD atau tamat SD.

Kondisi pendidikan di Kabupaten Tuban mengalami perbaikan selama tiga tahun terakhir. Hal ini ditunjukkan oleh beberapa indikator pendidikan yang ada di Tuban. Angka buta huruf selama tiga tahun mengalami penurunan. Angka buta huruf pada tahun 2008 sebesar 14,74 persen turun menjadi 12,84 persen pada tahun 2010. Angka melek huruf juga mengalami kenaikan dari tahun 2008 ke 2010. Pada tahun 2008 angka melek huruf sebesar 85,26 persen naik menjadi 85,79 persen pada tahun 2010.

Angka partisipasi sekolah di Tuban sedikit mengalami penurunan pada kelompok umur 7-12 tahun dan kelompok umur 16-18 tahun. Angka partisipasi sekolah untuk usia SD, mengalami penurunan dari 98,70 persen pada tahun 2009, turun menjadi 98,32 persen pada tahun 2010. Sedangkan untuk usia SMP yaitu umur 13-15 tahun mengalami kenaikan dari 85,56 persen di tahun 2009 naik menjadi 87,30 pada tahun 2010.

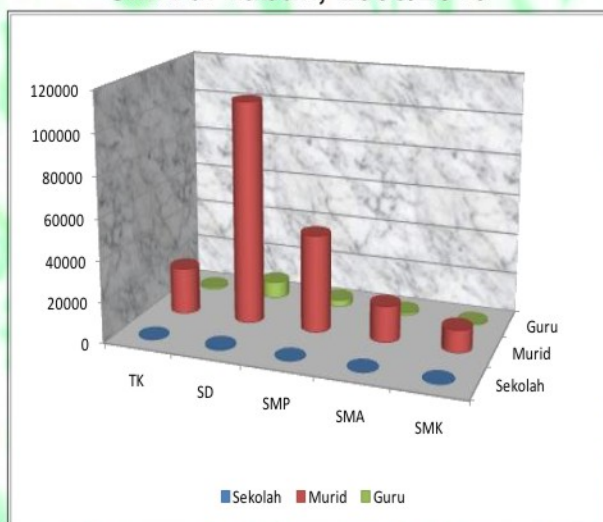
Pencapaian di bidang pendidikan terkait erat dengan ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan. Pada tahun 2010, seorang guru SD di Tuban rata-rata mengajar 13 siswa. Beban ini

Indikator Pendidikan Tuban Tahun 2010

Uraian	2008	2009	2010
Angka Buta Huruf	14,74	13,13	12,84
Angka Melek Huruf	85,26	85,56	85,79
Rata-rata Lama Sekolah (Tahun)	6,09	6,22	6,41
Angka Partisipasi Sekolah			
7-12	98,71	98,70	98,32
13-15	85,48	85,53	87,30
16-18	47,47	49,21	41,38

Sumber : SUSENAS 2008-2010

Jumlah Murid TK, SD, SMP, SMA, SMK di Tuban, 2008/2010



Sumber : Kabupaten Tuban Dalam Angka 2011

5

PENDIDIKAN

Pada tahun 2010 penduduk Kabupaten Tuban yang buta huruf mencapai 12,84 persen



*****Tahukan Anda**

Angka buta huruf di kabupaten Tuban pada tahun 2010 menduduki urutan ke 13 terbesar bila dibandingkan dengan Kabupaten/Kota lain di Jatim.

mengalami penurunan dibandingkan beban seorang guru SD pada tahun 2009 yang mengajar rata-rata 15 siswa. Rasio murid terhadap guru untuk jenjang pendidikan SMP, SMA dan SMK relatif stabil dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

<http://tubankab.bps.go.id>

Rata-rata lama sekolah di Kabupaten Tuban adalah 6,41 tahun, artinya secara rata-rata penduduk Tuban sudah menyelesaikan pendidikan selama 6 tahun atau sampai kelas 6 SD atau tamat SD.

Penduduk Tuban memilih tempat rujukan untuk berobat sebagian besar memilih tempat praktek tenaga kesehatan. Dari tiga tahun terakhir terus mengalami kenaikan. Pada tahun 2008 hanya 44,73 persen tetapi pada tahun 2010 mencapai 49,98,74 persen. Sedangkan Puskesmas sebagai fasilitas pemerintah untuk tempat berobat yang mudah dan murah mengalami penurunan kunjungan dari 29,75 persen pada tahun 2008 turun menjadi 19,02 di tahun 2009 naik menjadi 25,58 persen pada tahun 2010.

Persentase untuk penolong kelahiran di Tuban pada tenaga bidan selama tiga tahun terakhir semakin meningkat. Ini karena semakin tingginya kesadaran penduduk Tuban untuk melakukan proses kelahiran pada tenaga bidan dibandingkan tenaga dukun. Penolong kelahiran yang dilakukan bidan naik dari tahun 2008 yang mencapai 69,56 persen naik menjadi 77,49 persen pada tahun 2010. Sedangkan penolong kelahiran oleh dukun menurun dari 24,12 persen pada tahun 2008 turun menjadi 5,92 persen pada tahun 2010.

Seiring dengan upaya pemerintah agar setiap kelahiran ditolong oleh bidan

Statistik Kesehatan Tuban Tahun 2008 - 2010

Uraian	2008	2009	2010
Tempat berobat (%)			
RS Pemerintah	3,59	4,87	2,11
RS Swasta	1,70	0,92	1,49
Praktek Dokter/Poliklinik	17,62	15,75	21,71
Puskesmas/Pustu	29,75	19,02	25,58
Praktek Nakes	44,73	58,74	49,98
Praktek Tradisional	5,37	4,34	1,41
Lainnya	1,30	1,17	1,89
Penolong Kelahiran (%)			
Dokter	5,80	12,36	16,58
Bidan	69,56	76,49	77,49
Tenaga Medis Lainnya	0,00	0,66	0,00
Dukun	24,12	9,52	5,92
Famili	0,00	0,97	0,00
Lainnya	0,52	0,00	0,00
Angka kematian Bayi (per 1000 kelahiran)	38,70	38,22	38,22
Angka Harapan Hidup (tahun)	67,34	67,56	67,78

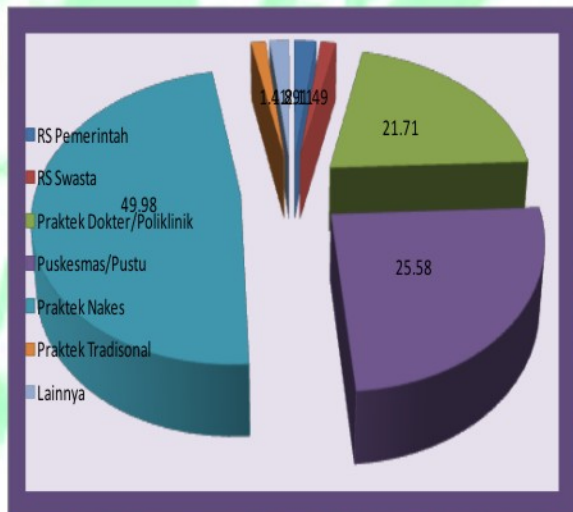
Sumber : SUSENAS 2008-2010, BPS Kabupaten Tuban

*** Tahukah Anda

Pada tahun 2010, dari 1000 kelahiran bayi di Kabupaten Tuban terdapat 38 bayi yang meninggal

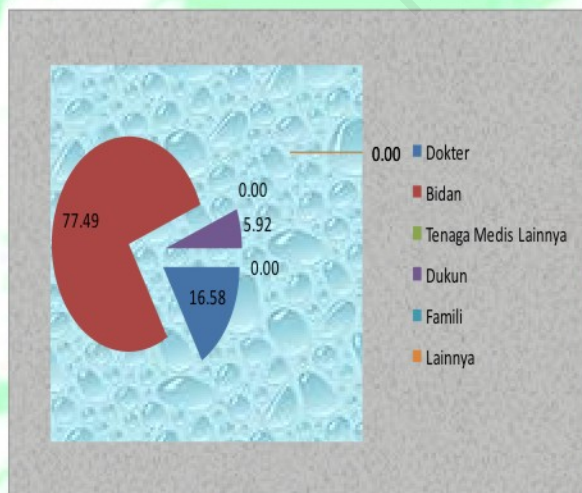
Pada tahun 2010 penduduk Kabupaten Tuban yang buta huruf mencapai 12,84 persen

Tempat Berobat Jalan di Tuban , 2010



Sumber : SUSENAS Kabupaten Tuban, 2010

Penolong Kelahiran di Tuban , 2010



Sumber : SUSENAS Kabupaten Tuban, 2010

dengan program bidan sampai ke pelosok desa sehingga kesehatan ibu dan bayi semakin meningkat sehingga dapat menekan angka kematian bayi (AKB). Angka kematian bayi yang terjadi di Tuban dalam tiga tahun terus mengalami penurunan. Angka kematian bayi (AKB) perseribu kelahiran dari 38,70 persen pada tahun 2008 turun menjadi 38,22 persen di tahun 2010.

Angka harapan hidup (AHH) merupakan salah satu indikator dalam mengetahui kualitas hidup disuatu daerah. Angka harapan hidup di Tuban dari tahun ke tahun terus mengalami kenaikan. Angka harapan hidup pada tahun 2008 mencapai 67,34 tahun meningkat menjadi 67,56 persen pada tahun 2009 dan naik menjadi 67,78 tahun pada tahun 2010.

Dengan jumlah penduduk yang mencapai lebih dari satu juta jiwa, yang tersebar di dua puluh kecamatan, Kabupaten Tuban memiliki sarana kesehatan yaitu puskesmas sebanyak 33 buah, puskesmas pembantu 54 buah, 264 bidan dan 113 perawat serta 31 dokter umum yang ada di seluruh puskesmas.

Sebagian besar rumah tangga di Kabupaten Tuban menempati rumah yang berlantai bukan tanah

Kondisi perumahan di Tuban dari tahun ke tahun mengalami perubahan. Dilihat dari jenis lantainya, kondisi perumahan yang berjenis lantai terluas bukan tanah mengalami penurunan. Pada tahun 2008, jenis lantai perumahan yang bukan tanah sebesar 58,00 persen naik pada tahun 2010 menjadi 61,77 persen. Berbanding terbalik dengan lantai bukan tanah, luas lantai tanah selama periode 2008-2010 turun dari 42,00 pada tahun 2008 menjadi 38,23 persen tahun 2010.

Fasilitas buang air besar di Tuban sebagian besar memiliki fasilitas sendiri. Pada tahun 2010, sebesar 55,73 persen memiliki fasilitas buang air besar sendiri, 35,72 persen tidak mempunyai fasilitas buang air besar. Namun jumlah yang tidak punya fasilitas ini selama tiga tahun terakhir mengalami penurunan dari 37,07 persen tahun 2008, turun menjadi 35,72 persen pada tahun 2010.

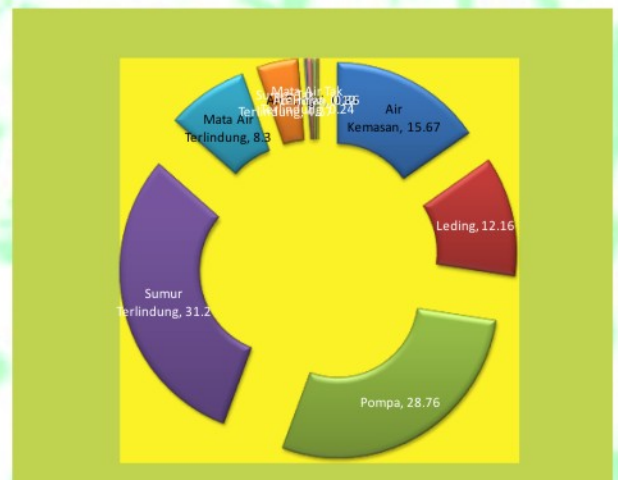
Kesadaran penduduk di Tuban tentang air bersih semakin tinggi. Di tahun 2010, penduduk yang menggunakan sumber air minum bersih

Statistik Perumahan Tuban 2008 – 2010

Uraian	2008	2009	2010
Jenis Lantai Terluas (%)			
Bukan Tanah	58,00	58,29	61,77
Tanah	42,00	41,71	38,23
Fasilitas Buang Air Besar (%)			
Sendiri	52,97	53,61	55,73
Bersama	7,34	7,25	8,18
Umum	2,63	2,54	0,36
Tidak Ada	37,07	36,61	35,72

Sumber : SUSENAS 2008-2010, BPS Kabupaten Tuban

Sumber Air Minum Penduduk Tuban, 2010



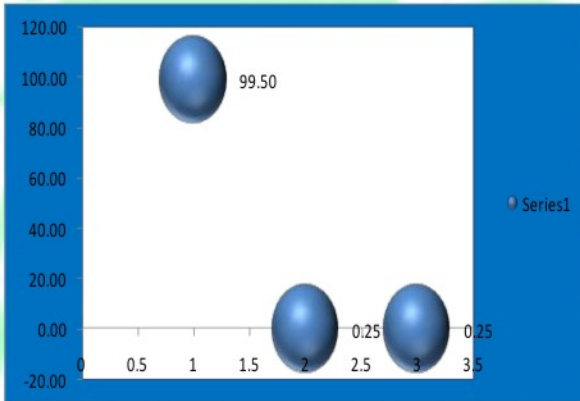
Sumber : SUSENAS 2010, BPS Kabupaten Tuban

7

PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN

Sebagian besar penduduk sudah memanfaatkan air bersih baik yang berasal dari air kemasan, leding, sumur bor dan mata air

Sumber Penerangan Tuban, 2010



Sumber : SUSENAS 2010, BPS Kabupaten Tuban

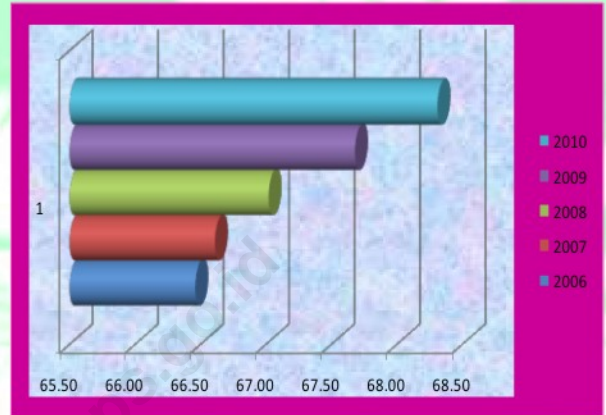
sebesar 96,09 persen yang terdiri dari sumber air kemasan, leding, pompa, sumur terlindung dan mata air terlindung. Sedangkan penduduk yang menggunakan air tidak bersih selama periode 2009-2010 turun dari 5,52 persen pada tahun 2009 menjadi 3,91 persen pada tahun 2010. Yang termasuk sumber air tidak bersih antara lain: sumur tak terlindung, mata air tak terlindung, air sungai, air hujan dan lainnya.

Kenaikan angka IPM Kabupaten Tuban menggambarkan adanya peningkatan pembangunan di Bidang Kesehatan, Pendidikan dan Ekonomi

Kemajuan pembangunan manusia secara umum dapat ditunjukkan dengan melihat perkembangan indeks pembangunan manusia (IPM) yang mencerminkan capaian kemajuan di bidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi. Dengan melihat perkembangan angka IPM tiap tahun, tampaknya kemajuan yang dicapai Kabupaten Tuban dalam pembangunan manusia cukup signifikan. Angka IPM Kabupaten Tuban hampir tiap tahun mengalami peningkatan dari 66,46 tahun 2006, menjadi 66,61 tahun 2007, 67,02 tahun 2008, 67,68 tahun 2009 dan tahun 2010 menjadi 68,31. Peningkatan ini disebabkan adanya peningkatan terhadap fasilitas kesehatan, pendidikan dan naiknya daya beli masyarakat yang cukup tinggi.

Pada tahun 2010, jumlah penduduk miskin di Kabupaten Tuban sebesar 225,80 ribu orang, atau sebesar 20,19 persen dari total penduduk Kabupaten Tuban masuk kategori miskin. Jika dilihat dari garis kemiskinan adalah sebesar Rp. 206.635 perkapita tiap bulan, terjadi peningkatan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp. 188.304 perkapita tiap bulan.

Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Tuban Tahun 2006 - 2010



Sumber : IPM Kabupaten tuban, 2006 - 2010

*** Tahukah Anda

IPM Kabupaten Tuban menempati urutan ke 27 diantara kabupaten/Kota di Jawa Timur, yaitu sebesar 68,31, sementara IPM Jawa Timur sebesar 71,62

Jumlah Penduduk Miskin Kabupaten Tuban Tahun 2009 - 2010

INDIKATOR	2009	2010
Garis Kemiskinan (Rp/Kap/Bln)	188.304	206.635
Persentase Penduduk Miskin (persen)	23,01	20,19
Jumlah Penduduk Miskin (000)	240,98	225,80

Sumber : Indikator Makro Jatim, 2009 - 2010

Kabupaten Tuban merupakan salah satu daerah penghasil padi terbesar di Jatim, mengalami kenaikan produksi sebesar 8,89 % terhadap tahun sebelumnya.

Statistik Tanaman Pangan Tuban Tahun 2008 - 2010

Uraian	2008	2009	2010
PADI			
Luas Panen (Ha)	68,804	73,016	82,859
Produksi (ton)	454,351	471,064	512,681
JAGUNG			
Luas Panen (Ha)	99,020	99,451	92,620
Produksi (ton)	503,939	518,576	493,067
KACANG KEDELAI			
Luas Panen (Ha)	5,696	3,637	5,791
Produksi (ton)	8,044	5,585	8,687
KACANG TANAH			
Luas Panen (Ha)	27,286	32,006	29,431
Produksi (ton)	28,921	45,874	43,960
UBI KAYU			
Luas Panen (Ha)	6,180	6,429	5,610
Produksi (ton)	81,949	86,244	79,617
UBI JALAR			
Luas Panen (Ha)	650	553	681
Produksi (ton)	6,884	6,394	7,462

Sumber : Tuban Dalam Angka 2009 - 2011

***Tahukan Anda

Sekitar 25 %, peran sektor pertanian terhadap PDRB, hal ini menunjukkan bahwa Kabupaten Tuban merupakan daerah agraris, dimana potensi pertaniannya cukup tinggi.

Kabupaten Tuban merupakan salah satu daerah penghasil beras di propinsi Jawa timur. Selama tahun 2008-2010 produksinya mengalami kenaikan. Pada tahun 2008, produksi padi tuban 454 ribu ton meningkat menjadi 513 ribu ton pada tahun 2010. Dari total produksi pangan Tuban, produksi padi menyumbang 45 persen.

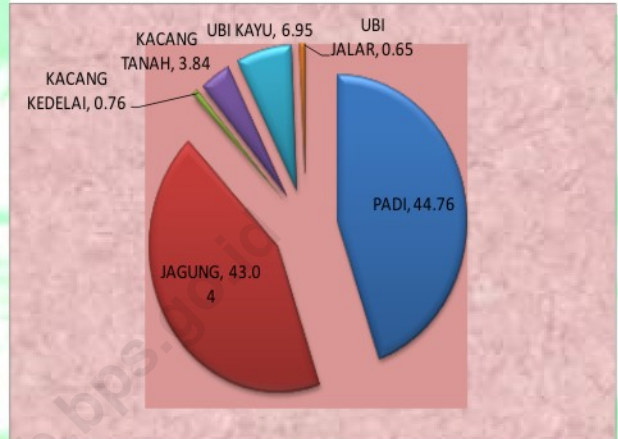
Selain sebagai penghasil produksi padi, Tuban juga sebagai penghasil Jagung terbesar di provinsi Jawa Timur. Produksi Jagung di Kabupaten Tuban selama priode 2008-2010 selalu mengalami peningkatan yang cukup tinggi. Pada tahun 2008, produksi jagung di Tuban mencapai 504 ribu ton meningkat menjadi 519 ribu ton pada tahun 2009, dan 493 ribu ton pada tahun 2010. Dengan rata-rata produksi 53,24 kuintal per hektar dan luas panen yang mencapai 92,6 ribu hektar pada tahun 2010. Jagung juga merupakan tanaman pangan penyumbang terbesar di Tuban setelah tanaman padi yang memberikan sumbangan sebesar 43 persen dari total produksi tanaman pangan.

Produk Unggulan perkebunan di Kabupaten Tuban adalah tembakau yang memiliki luas tanam 1.550 ha dan siwalan 1.267 ha

Kacang tanah juga salah satu tanaman primadona Tuban. Hal ini terlihat dari persentase produksi kacang tanah terhadap produksi tanaman pangan pada tahun 2010. Produksi kacang tanah di Tuban selama periode 2008-2010 mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Pada tahun 2008 produksinya mencapai 29 ribu ton. Mengalami peningkatan pada tahun 2009 yaitu sebesar 46 ribu ton, kemudian sedikit mengalami penurunan pada tahun 2010 yaitu sebesar 44 ribu ton. Dengan luas panen yang mencapai 29 ribu hektar, dapat menghasilkan rata-rata 15 kwintal per hektar.

Selain terkenal sebagai lumbung jagung Jawa Timur dan lumbung kacang, Tuban juga terkenal dengan tanaman siwalan. Tanaman perkebunan ini hanya bisa tumbuh di beberapa daerah tertentu saja. Produksi siwalan di tuban merupakan produksi terbesar di Jawa Timur dengan produksi 5,4 ribu ton pertahunnya. Produksi ini selalu meningkat dalam kurun waktu tiga tahun. Produksi siwalan pada tahun 2008 sebesar 5447 ton naik menjadi 5543 ton

Produksi Tanaman Pangan Tuban, 2010



Sumber : Kabupaten Tuban Dalam Angka 2011

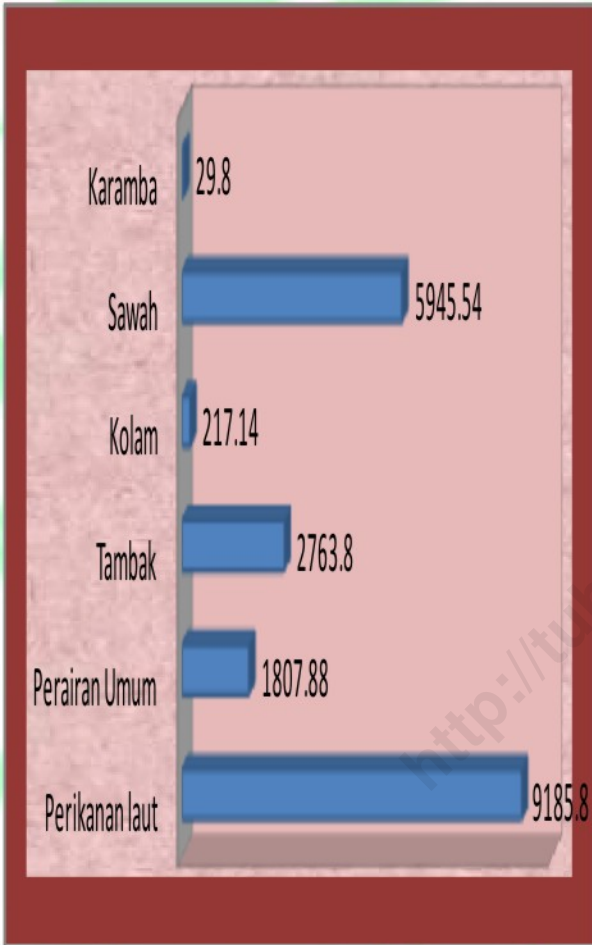
Produksi Siwalan Tuban, 2006-2010



Sumber : Kabupaten Tuban Dalam Angka 2011

Sebagai daerah pesisir pantai, Kabupaten Tuban mengalami kenaikan produksi perikanan sebesar 6,91 %, yang didominasi dari perikanan laut.

Produksi Ikan Tuban, 2010



Sumber : Kabupaten Tuban Dalam Angka 2011

per hektar pada tahun 2009. Dengan luas tanam 1.262 hektar dan rata-rata produksi 6,3 ton per hektar per tahun. Penghasil siwalan terbesar di Tuban berada di Kecamatan Semanding, Palang dan Tuban.

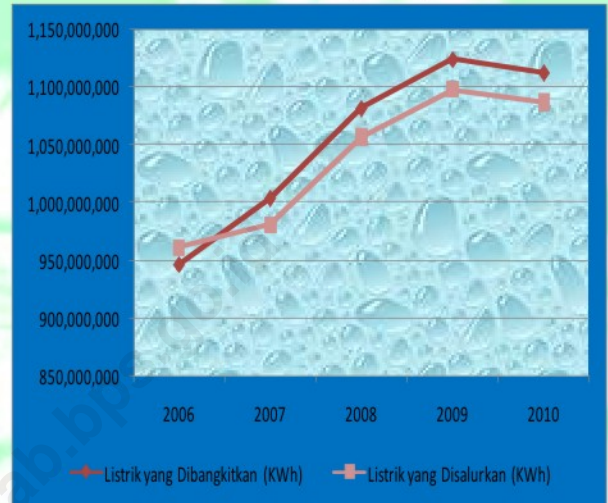
Tuban merupakan daerah yang terletak di pesisir pantai utara Jawa juga terkenal dengan produksinya. Produksi ikan laut pada tahun 2010 mencapai 9.186 ton. Produksi ini jika dibandingkan dengan produksi tahun 2008 dan 2009 yang hanya mencapai 9.076 ton dan 9.073 ton. Selain Produksi ikan dari perairan laut, produksi dari perairan umum, tambak dan sawah juga besar. Produksi perikanan laut terbesar di dihasilkan di kecamatan Bancar, Tambakboyo, Jenu, Tuban dan Palang. Sedangkan produksi ikan dari perairan umum dan tambak dihasilkan dari kecamatan Widang dan Palang.

Produksi listrik di Kabupaten Tuban tahun 2010 sebesar 1,11 juta Kwh

Secara umum sektor pertambangan dan energi di kabupaten Tuban menunjukkan perkembangan yang positif apabila dilihat dari beberapa indikator seperti produksi listrik yang dibangkitkan, jumlah pelanggan listrik dan produksi bahan galian. Sebagai sumber penerangan dan energi lain baik di sektor rumah tangga maupun industri, listrik memegang peranan yang sangat vital. Produksi listrik di Tuban selama kurun waktu 2006-2010 terus mengalami kenaikan dari 946.166.128 KWh pada tahun 2006 naik menjadi 1.112.877.737 KWh pada tahun 2010.

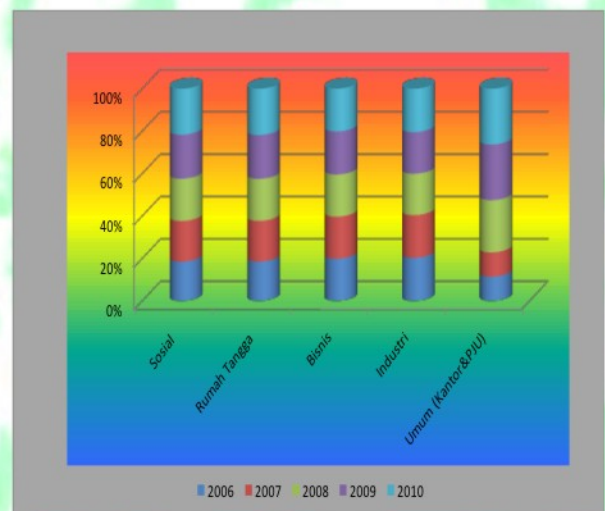
Jumlah listrik yang didistribusikan adalah sebesar 1.087.106.595 KWh pada tahun 2010 dengan jumlah pelanggan sebanyak 200.422 pelanggan yang berasal dari golongan sosial, rumah tangga, bisnis, industry dan umum (kantor dan penerangan jalan umum). Pelanggan dari golongan rumah tangga selama periode 2006-2010 terus mengalami kenaikan. Pada tahun 2006 jumlah pelanggan dari kelompok rumah tangga berjumlah 140 ribu naik menjadi 165 ribu pada tahun 2010. Sedangkan kelompok pengguna terbesar kedua adalah kelompok bisnis yang mencapai

Produksi Listrik yang Dibangkitkan 2006 - 2010 (KWh)



Sumber : Kabupaten Tuban dalam Angka 2011

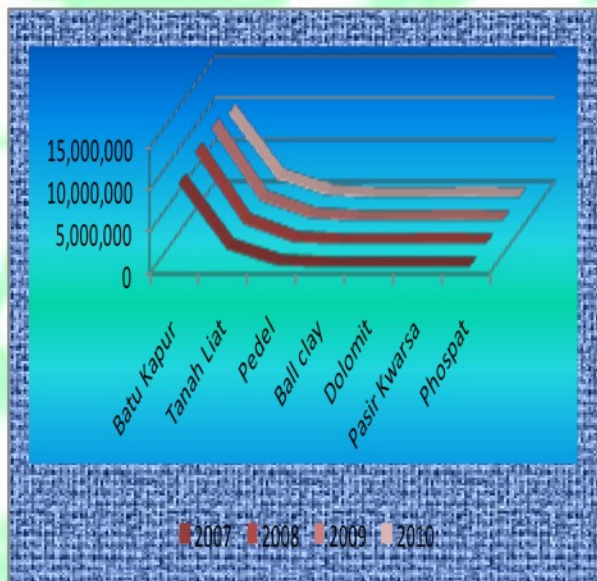
Jumlah Pelanggan Listrik menurut Klasifikasi, 2006-2010



Sumber : Kabupaten Tuban dalam Angka 2011

Batu kapur merupakan produk bahan tambang terbesar di Kabupaten Tuban

Produksi Bahan Galian Tuban, 2007-2010



Sumber : Tuban dalam Angka 2008-2011

*** Tahukah Anda

Kabupaten Tuban merupakan daerah penghasil bahan tambang yang sangat besar, dengan produksi batu kapur yang mencapai 10 juta ton yang merupakan bahan dasar dari industry semen.

28,7 ribu. Jumlah pelanggan kelompok ini relative stabil selama kurun waktu empat tahun.

Dilihat dari sisi geologi, Tuban sangat kaya akan tambang batu kapur, pasir kwarsa dan tanah liat. Jenis tanah yang ada di Tuban meliputi tiga jenis yaitu mediteran merah kuning, aluvial dan gramusol. Jumlah perusahaan pemegang SIPD galian C di Tuban pada tahun 2010 mencapai sepuluh usaha. Dengan jumlah tenaga kerja yang terserap didalamnya mencapai 2.353 orang.

Produksi bahan galian terbesar adalah batu kapur yaitu 10 juta ton. Poduksi ini terus mengalami kenaikan dari tahun 2007-2010. Selain batu kapur, bahan tambang pasir kwarsa mengalami peningkatan yang cukup besar dari periode 2007-2010. Pada tahun 2007 produksi pasir kwarsa hanya 22 ribu ton naik menjadi 104 juta ton pada tahun 2010.

Jumlah perusahaan industri besar dan sedang di Kabupaten Tuban mengalami pasang surut selama kurun waktu empat tahun terakhir. Pada tahun 2010 jumlah perusahaan turun 9,68 % menjadi 112 unit perusahaan dibanding tahun 2009 yaitu sebesar 124 unit.

Sedangkan industri kecil dan kerajinan rumah tangga hampir tiap tahun mengalami kenaikan, pada tahun 2007 sebesar 15.274 unit menjadi 15.602 unit pada tahun 2010, atau mengalami kenaikan sebesar 2,15 persen.

Dalam pembentukan PDRB Kabupaten Tuban, sektor industri pengolahan memiliki sumbangan terbesar yaitu 25,30 persen. Menggeser peran dari sector pertanian yang peranannya tiap tahun terus mengalami penurunan.

Tenaga kerja yang terserap di sektor industri kecil dan kerajinan rumah tangga dari tahun ke tahun selama lima tahun mengalami kenaikan. Jumlah tenaga kerja yang terserap pada tahun 2006 mencapai 43,4 ribu. Jumlah ini terus mengalami kenaikan setiap tahun. Pada tahun 2010, jumlah tenaga kerja yang terserap di sektor ini mencapai 44.971 orang.

Statistik Industri Pengolahan Tuban Tahun 2007 - 2010

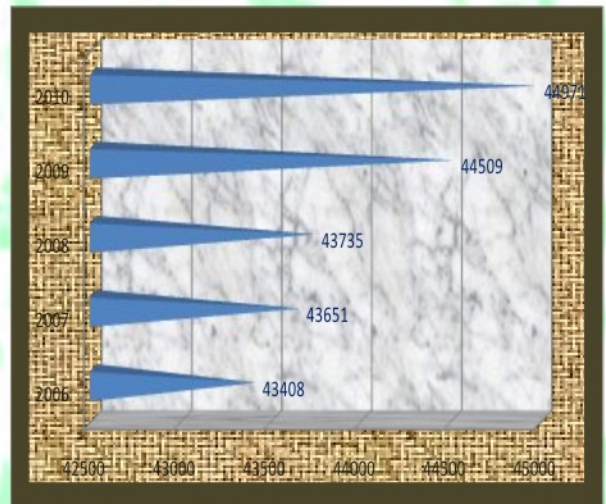
Uraian	2007	2008	2009	2010
Industri Pengolahan Besar/Sedang	155	124	124	112
Industri Kecil&Kerajinan Rumah Tangga	15,274	15,280	15,518	15,602

Sumber : Tuban Dalam Angka Tahun 2008 - 2011

*** Tahukah Anda

Kabupaten Tuban merupakan daerah atau sentra pengembangan wilayah bagi industrialisasi di Jawa Timur

Statistik Industri Kecil & Kerajinan Rumah Tangga, Tahun 2007 - 2010



Sumber : Tuban Dalam Angka Tahun 201 1

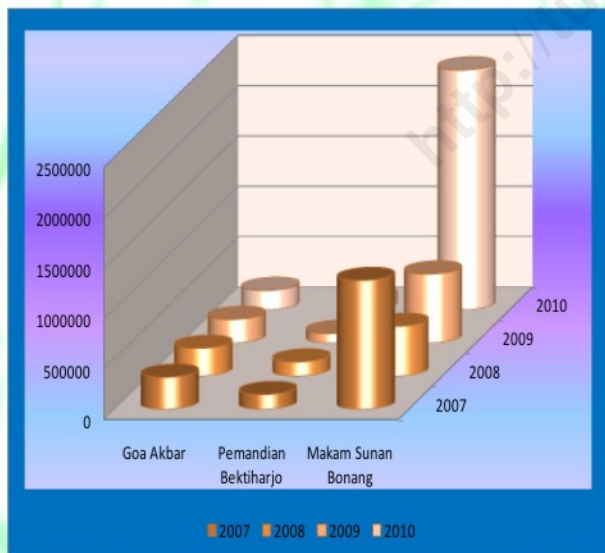
Statistik Hotel dan Pariwisata Tuban 2007 - 2010

Uraian	2007	2008	2009	2010
Hotel Berbintang	3	3	3	3
Hotel Non Berbintang	13	13	13	13

Sumber : Kabupaten Tuban Dalam Angka 2011

Peran sektor pariwisata makin penting dalam perekonomian, baik sebagai salah satu sumber penerimaan pendapatan daerah maupun pembukaan kesempatan kerja serta kesempatan berusaha. Tuban merupakan salah satu daerah tujuan wisata religi yaitu keberadaan makam Sunan Bonang. Disamping itu juga panorama alam Tuban yang menyimpan banyak keindahan masih belum tergarap.

Statistik Pengunjung Objek Wisata Tuban, 2007 - 2010



Sumber : Kabupaten Tuban Dalam Angka 2011

Jumlah pengunjung di tiga obyek wisata di Tuban selama tahun 2007-2009 terus mengalami penurunan. Namun pada tahun 2010 mengalami kenaikan yang cukup signifikan terutama untuk peziarah di makam sunan bonang, sebesar 248 persen peningkatan terhadap tahun lalu yaitu dari 686.297 orang menjadi 2.385.010 orang.

Selain makam sunan bonang obyek wisata yang mengalami peningkatan jumlah pengunjung adalah pemandian bektiharjo. Pengunjung obyek wisata yang terkenal dengan kolam renang dari mata air alami dan satwa keranya men capai 108.041 orang atau mengalami

Peranan sektor hotel dan pariwisata memberikan kontribusi 0,3 persen terhadap PDRB Kabupaten Tuban

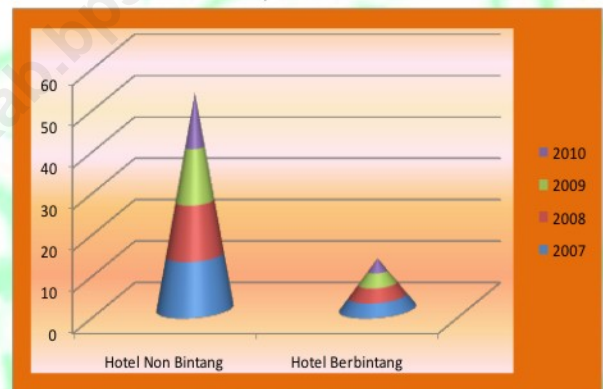
Peningkatan sebesar 13,35 persen terhadap tahun sebelumnya yaitu sebesar 95.313 orang. Obyek wisata gua akbar dalam periode 2007-2010 terus mengalami penurunan jumlah pengunjung dari 318.424 orang pada tahun 2007 menjadi 194.245 orang pada tahun 2010.

Sarana penunjang pariwisata salah satunya adalah penginapan atau hotel. Pada tahun 2010 jumlah hotel yang ada di Tuban berjumlah 16 buah. Tiga hotel termasuk kategori hotel berbintang dan tiga belas lainnya masuk kedalam kategori hotel non berbintang atau melati. Hotel-hotel ini tersebar di kecamatan Jatirogo, Jenu, Tuban dan Semanding. Dua hotel berbintang berada di kecamatan Tuban dan Jenu

*** Tahukah Anda

Kabupaten Tuban memiliki wisata religi, banyaknya peziarah ke makam sunan boning dan syeh asmoro qondi yang semakin meningkat menjadi nilai tambah bagi sector pariwisata di Kabupaten Tuban

Statistik Hotel Berbintang & Non Bintang Tuban, 2007 - 2010



Sumber : Kabupaten Tuban Dalam Angka 2011

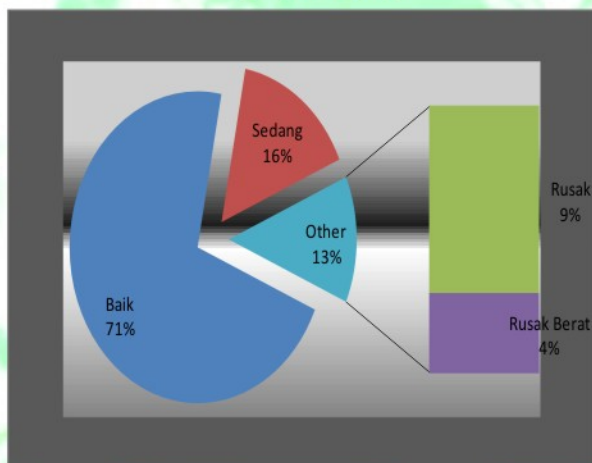
71,43 persen jalan di Kabupaten Tuban dalam kondisi baik, dan semua jalan sudah diaspal.

Statistik Transportasi Tuban, 2007-2010

Uraian	2007	2008	2009	2010
Panjang Jalan				
Jalan Nasional	91.79	91.79	91.79	91.79
Jalan Provinsi	81.76	81.76	81.76	81.76
Jalan Kabupaten	726.12	726.12	726.12	726.12
Jumlah Kendaraan				
Mobil Penumpang	1,549	1,623	1,805	1,903
Mobil Barang	6,191	6,548	7,117	7,687
Mobil Bus	4,312	4,691	5,400	6,021
Sepeda Motor	145,476	167,089	191,074	215,606

Sumber : Kabupaten Tuban Dalam Angka, 2008 - 2011

Kondisi Jalan Kabupaten di Tuban Tahun 2010



Sumber : Kabupaten Tuban Dalam Angka, 2011

Jalan sebagai sarana penunjang transportasi mempunyai peran yang sangat penting khususnya transportasi darat. Pada tahun 2009, Tuban menerima penghargaan KPPOD AWARD sebagai daerah yang mempunyai infra struktur terbaik di Indonesia. Ini di tunjukkan oleh kategori jalan kabupaten di Tuban dengan kondisi baik.

Kondisi jalan kabupaten di Tuban pada tahun 2010, 100 persen beraspal dan hampir 71,43 persennya dalam kondisi yang baik, 15,47 persen keadaan sedang dan 9,19 persennya dalam kondisi rusak dan 3,9 persen dalam kondisi rusak berat.

Jalan-jalan yang melintasi Tuban meliputi tiga jenis, antara lain jalan nasional dengan panjang 91,79 kilometer, jalan provinsi 81,76 kilometer dan jalan kabupaten 726,12 kilometer. Jumlah kendaraan khususnya roda dua terus mengalami kenaikan yang cukup besar. Pada tahun 2007 jumlah kendaraan roda dua yang ada di tuban mencapai 145 ribu unit, tahun 2008 naik menjadi 167 ribu dan terus mengalami kenaikan pada tahun 2010 menjadi 216 ribu unit kendaraan roda dua.

Sebagai daerah penerima KPOD AWARD, Infrastruktur di Kabupaten Tuban masuk kategori terbaik di Indonesia

Akses komunikasi di Tuban juga terus mengalami perubahan selama tiga tahun. Persentase rumah tangga yang mempunyai fasilitas telepon rumah terus mengalami penurunan. Pada tahun 2007, rumah tangga yang mempunyai fasilitas telpon rumah sebesar 9,46 persen turun menjadi 4,7 persen pada tahun 2009.

Kepemilikan telpon seluler di Tuban terus mengalami kenaikan dari 23,31 persen rumah tangga yang memiliki telpon seluler pada tahun 2007, naik menjadi 43,79 persen di tahun 2009.

Rumah Tangga memiliki Akses Komunikasi Tuban (%), 2007-2010



Sumber : Susenas Kabupaten Tuban, 2007- 2010

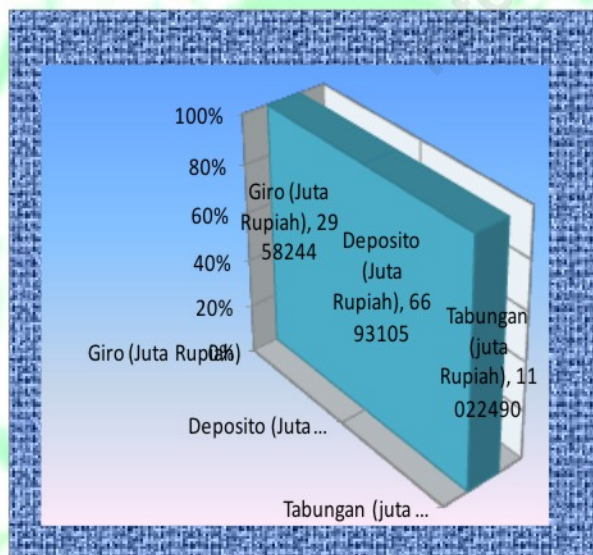
Tabungan lebih diminati penduduk Tuban untuk menyimpan dananya, mengalami peningkatan sebesar 167 persen dibandingkan dengan tahun lalu

Statistik Perbankan Tuban Tahun 2007 – 2010

Rincian	2007	2008	2009	2010
Jumlah Bank Pemerintah (Kanca)	1	1	2	2
Jumlah Bank Pemerintah (KCP)	1	1	1	22
Jumlah Bank Swasta Nasional (KCP)	5	6	6	6
Jumlah Bank Swasta Nasional (Kanca)	2	2	3	3
Bank Perkreditan Rakyat	3	4	5	5
Dana Perbankan (Juta Rupiah)				
Giro (Juta Rupiah)	2,483,169	2,703,807	2,478,278	2,958,244
Deposito (Juta Rupiah)	4,022,554	4,633,569	9,147,969	6,693,105
Tabungan (juta Rupiah)	6,339,403	8,592,187	4,128,217	11,022,490
Koperasi (unit)	464	502	512	1039

Sumber : Tuban Dalam Angka 2008 - 2011

Dana Perbankan Tuban Tahun 2010



Sumber : Tuban Dalam Angka 2008 - 2011

Jumlah kantor bank yang terdapat di Kabupaten Tuban selama tahun 2007-2010 mengalami kenaikan. Untuk jumlah bank pemerintah, selama tahun 2007-2010 tetap sama yaitu dua buah. Bank pemerintah baik kantor cabang dan 22 kantor cabang pembantu. Demikian halnya dengan bank perkreditan rakyat yang naik dari tiga unit di tahun 2007 naik menjadi lima unit di tahun 2010.

Begitu juga dengan koperasi, terus mengalami kenaikan dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2010. Tahun 2007 jumlah koperasi 464 unit naik menjadi 1.039 unit pada tahun 2010.

Kenaikan jumlah bank pada tahun 2010 diikuti oleh kenaikan dana di perbankan. Dana Giro mengalami kenaikan 19,37 persen dibandingkan dengan tahun lalu. Dana Tabungan mengalami kenaikan 167 persen, sedangkan dana deposito mengalami penurunan sebesar 26,84 terhadap tahun lalu. Posisi kredit pada tahun 2010 mengalami kenaikan cukup tinggi, yaitu sebesar 145 persen, hal ini sejalan dengan menurunnya tingkat suku bunga perbankan yang diikuti dengan meningkatnya permintaan dana kredit.

Perubahan harga-harga kebutuhan di Tuban di tunjukkan oleh Indeks Harga Konsumen (IHK). Indeks Harga konsumen pada tahun 2010 mengalami kenaikan dari 116,69 pada bulan Januari naik menjadi 123,05 pada bulan Desember 2010 atau terjadi inflasi selama tahun 2010 sebesar 5,98 persen.

Laju Inflasi kumulatif Tuban selama tahun 2010 mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2009 yaitu dari 4,24 persen menjadi 5,98 persen. Atau mengalami kenaikan sebesar 1,74 persen terhadap tahun lalu.

Laju Inflasi di Tuban selama tahun 2010 tertinggi terjadi pada bulan Juli yaitu sebesar 1,43 persen. Sedangkan komoditi penyumbang inflasinya adalah beras, cabe rawit, bawang putih, daging ayam ras, telur ayam ras, ikan panggang/mangut, cabe merah, tahun mentah, rokok kretek dan bawang merah. Sedangkan inflasi terendah yang terjadi selama tahun 2010 terjadi di bulan Maret yaitu sebesar - 0,54 persen. Sedangkan komoditi penyumbangya adalah telur ayam ras, nangka muda, tomat sayur, bawang merah, wortel, tomat buah, daging ayam ras, buah pir, semangka dan minyak goreng.

Laju Inflasi Kumulatif Tuban, 2007-2010

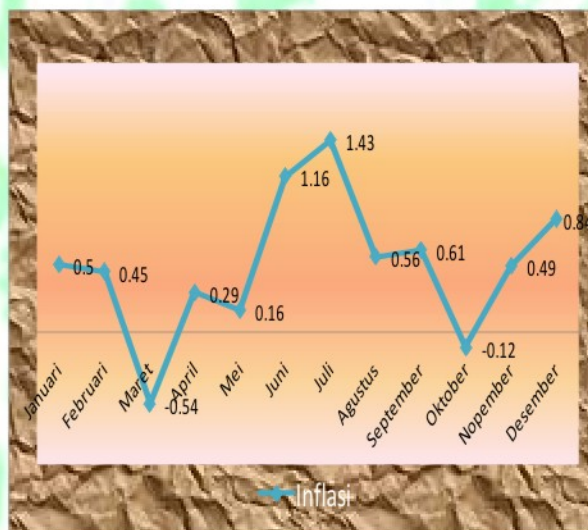
Indikator	2007	2008	2009	2010
Inflasi Kumulatif	5.74	9.19	4.24	5.98

Sumber : Indeks Harga Konsumen Tuban 2010

*** Tahukah Anda

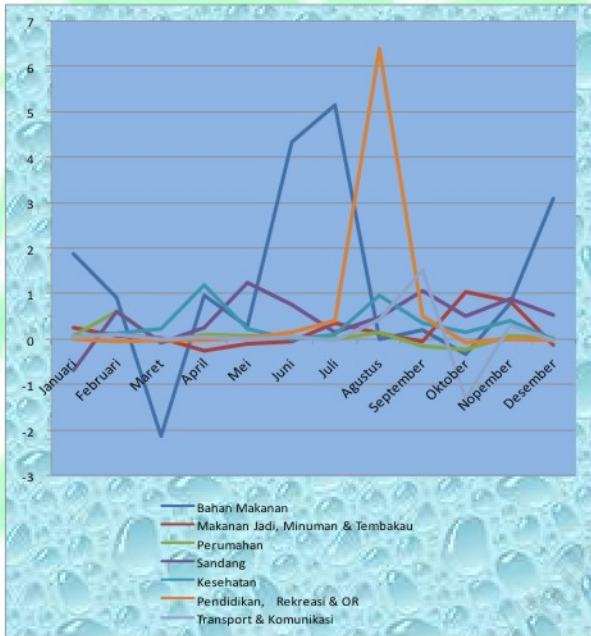
Inflasi Kabupaten Tuban tahun 2010 sebesar 5,98 & di bawah inflasi Propinsi Jawa Timur dan inflasi Nasional yaitu sebesar 6,96 %

Laju Inflasi Tuban, 2010



Sumber : Indeks Harga Konsumen Tuban 2010

IHK Tuban Menurut Kelompok dan Sub Kelompok, Tahun 2010



Sumber : Indeks Harga Konsumen Tuban 2010

Selama tahun 2010 komoditi penyumbang inflasi terbesar adalah beras, ikan tongkol, cabe rawit, bahan bakar rumah tangga, bawang putih, daging ayam ras, telur ayam ras, uang sekolah SLTA, tarip listrik, angkutan antar kota, buah salak, bawang merah, nasi, rokok kretek filter, dan cabe merah.

Secara umum laju inflasi kumulatif Tuban masih di bawah laju inflasi kumulatif Jawa Timur dan angka nasional. Laju Inflasi kumulatif Jawa Timur pada tahun 2010 mencapai 6,96 persen dan laju inflasi kumulatif nasional hanya 6,96 persen.

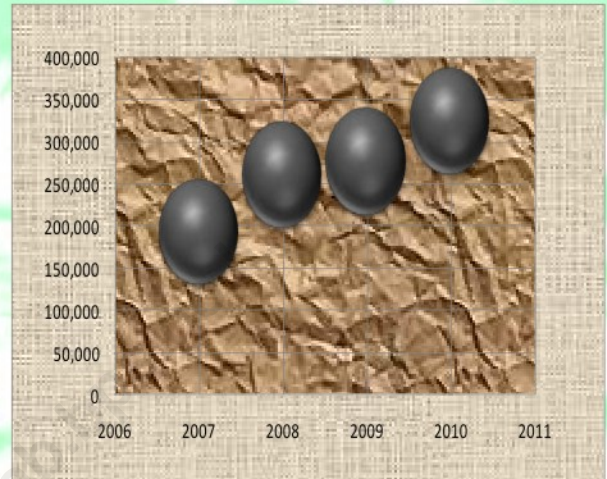
Hampir setiap tahun pengeluaran penduduk mengalami peningkatan sejalan dengan inflasi dari beberapa komoditi bahan makanan

Perkembangan kesejahteraan penduduk salah satunya dapat diukur melalui perkembangan tingkat pendapatan. Secara umum, selama periode 2007-2010 tingkat kesejahteraan penduduk Tuban mengalami peningkatan seperti yang ditunjukkan oleh semakin meningkatnya tingkat rata-rata pengeluaran penduduk. Rata-rata pengeluaran penduduk meningkat dari Rp 193.134 pada tahun 2007 menjadi Rp 323.370 pada tahun 2010.

Peningkatan rata-rata pengeluaran penduduk Tuban pada tahun 2009 ke tahun 2010 tidak signifikan peningkatan dari tahun 2007 ke tahun 2008. Tahun 2008, pengeluaran penduduk sebesar Rp. 260.144 meningkat menjadi Rp. 276.630 pada tahun 2009 dan naik sebesar 323.370 pada tahun 2010.

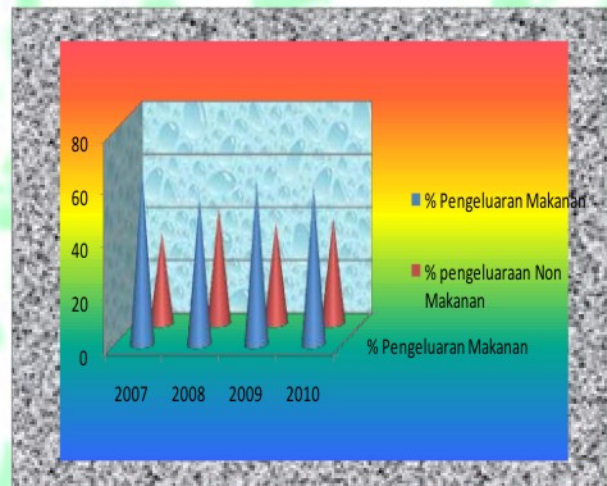
Perkembangan tingkat kesejahteraan juga dapat diukur berdasarkan perubahan persentase pengeluaran yang dialokasikan untuk non-makanan, dimana semakin tinggi persentase pengeluaran non-makanan dapat mengindikasikan adanya perbaikan tingkat kesejahteraan.

Perkembangan Rata-Rata Pengeluaran Penduduk Tuban (Rp/bulan) Tahun 2007 - 2010



Sumber : Susenas Kabupaten Tuban 2007-2010

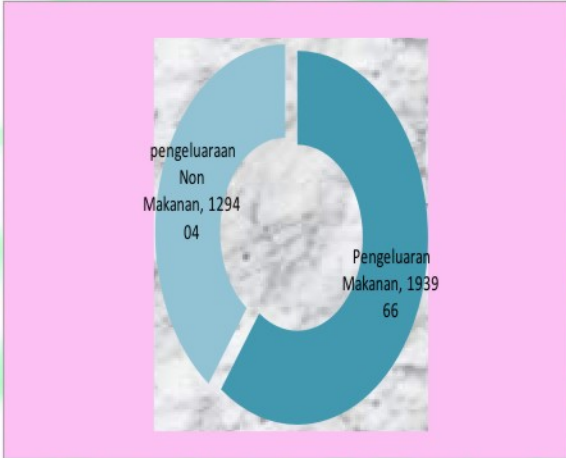
Persentase Pengeluaran Makanan dan Non Makanan Penduduk Tuban Tahun 2007 - 2010



Sumber : SUSENAS 2007-2010

Pengeluaran Penduduk Perkapita di Kabupaten Tuban pada kelompok 200.000 s.d. 299.999 mencapai 38,14 persen.

Pengeluaran Makanan dan Non Makanan Penduduk Tuban, 2010



Sumber : Susenas Kabupaten Tuban, 2010

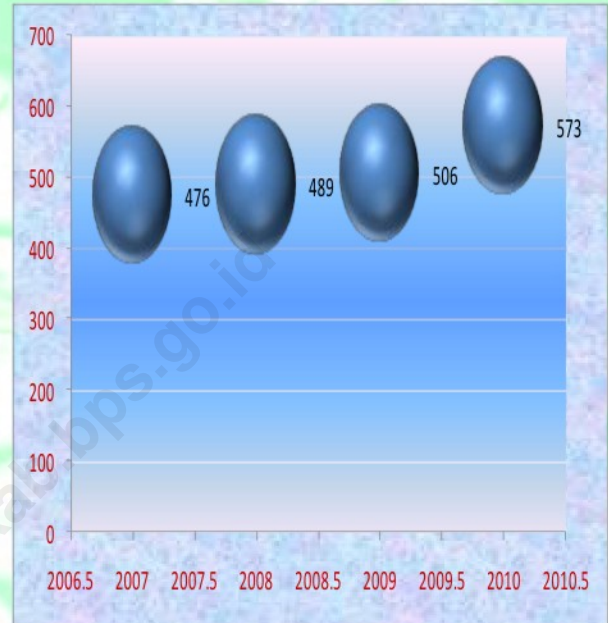
Berdasarkan data yang tersedia, terlihat bahwa persentase pengeluaran non makanan periode 2007-2010 cenderung berfluktuasi.

Persentase pengeluaran non-makanan meningkat pada tahun 2008 dari tahun 2007, namun mengalami penurunan pada tahun 2009 dari tahun 2008. Perkembangan tingkat kesejahteraan yang berfluktuasi juga dapat dilihat berdasarkan persentase pengeluaran makanan.

Perdagangan merupakan salah satu sektor dengan kontribusi terbesar ketiga dalam PDRB Tuban. Banyaknya perusahaan perdagangan di Tuban selama tiga tahun mengalami kenaikan. Pada tahun 2007 jumlah perusahaan perdagangan berjumlah 476 usaha naik menjadi 489 usaha pada tahun 2008, 506 perusahaan pada tahun 2009 serta mengalami kenaikan pada tahun 2010 yaitu sebesar 573 perusahaan. Jumlah perusahaan perdagangan di tahun 2010 mengalami kenaikan yang cukup besar dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar 13,24 persen.

Sektor perdagangan di Tuban mampu menyerap tenaga kerja paling banyak. Dari hasil Sensus Ekonomi 2006, hampir 80 ribu orang bekerja di sektor ini baik usaha perdagangan yang berbadan hukum maupun tidak berbadan hukum. Jumlah tenaga kerja di sektor perdagangan yang memiliki badan hukum menyerap tenaga kerja 5.980 orang dan 74.120 orang bekerja disektor perdagangan yang tidak memiliki badan hukum.

Statistik Perusahaan Perdagangan 2007 - 2010



Sumber : Tuban Dalam Angka 2011

*** Tahukah Anda

Peran sector perdagangan menduduki peringkat ketiga dalam perekonomian Kabupaten Tuban yaitu sebesar 17,90 persen pada tahun 2010

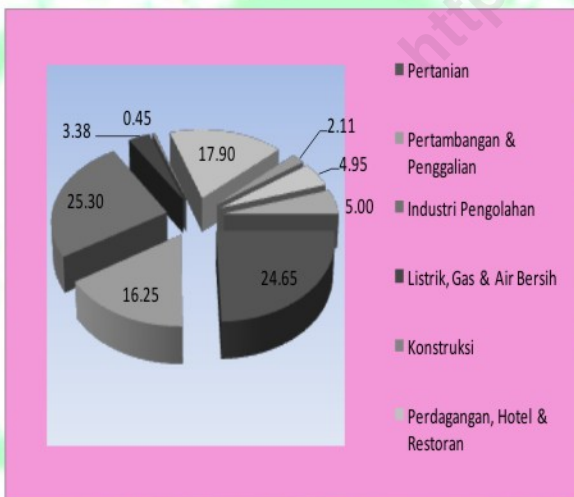
Perkembangan PDRB Tuban Tahun 2007 - 2010

Uraian	2007	2008	2009	2010
PDRB ADHB (Juta Rupiah)	12,859,333.07	15,110,533.77	16,977,899.88	19,040,920.10
PDRB ADHK (Juta Rupiah)	7,048,716.32	7,522,332.19	7,972,830.04	8,468,916.06
Pendapatan Perkapita ADHB (Rp.)	11,634,546	13,639,505	152,888,660	16,567,160
Pendapatan Perkapita ADHK (Rp.)	6,377,361	6,790,024	7,179,562	7,368,651
Pertumbuhan Ekonomi (%)	6.49	6.72	5.99	6.22

Sumber : PDRB Kabupaten Tuban 2011

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sebagai ukuran produktivitas mencerminkan seluruh nilai barang dan jasa yang dihasilkan suatu wilayah dalam satu tahun. Laju pertumbuhan ekonomi Tuban tahun 2010 mengalami kenaikan disbanding tahun sebelumnya yaitu sebesar 6,22 persen. Laju Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2007 sebesar 6,49 naik menjadi 6,72 persen pada tahun 2008. Tetapi pada tahun 2009 sedikit melambat sebesar 5,99 persen.

Peranan Ekonomi Sektoral PDRB, Tuban 2010



Sumber : PDRB Kabupaten Tuban 2011

PDRB atas dasar harga berlaku pada tahun 2010 sebesar 19,04 triliun rupiah. Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan pada tahun 2010 sebesar 8,47 triliun rupiah.

Pendapatan Regional Perkapita Atas Dasar Harga Berlaku tahun 2010 sebesar Rp. 16.567.160, sedangkan pendapatan regional atas dasar harga konstan tahun 2010 sebesar Rp. 7.368.651.

Peranan ekonomi sektoral dari PDRB Kabupaten Tuban Atas Dasar Harga Berlaku, terbesar perannya adalah sektor industry pengolahan yaitu sebesar

Peranan sektor industri pengolahan adalah terbesar dalam sumbangan nya terhadap PDRB Kabupaten Tuban yaitu sebesar 23,30 persen.

23,30 persen selanjutnya diberikan oleh sektor pertanian sebesar 24,65 persen dan peran sector terbesar ketiga adalah sector perdagangan, hotel dan restoran yaitu sebesar 17,90 persen.. Sektor-sektor yang memberikan peranan paling kecil adalah sektor konstruksi sebesar 0,45 persen, sector pengangkutan dan komunikasi sebesar 2,11 persen dan sector listrik, gas dan air bersih sebesar 3,38 persen.

*** Tahukah Anda

Pendapatan Perkapita penduduk Kabupaten Tuban dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, hal ini berarti bahwa pertumbuhan ekonomi diikuti dengan peningkatan kesejahteraan penduduk



LAMPIRAN

<http://tuban.bps.go.id>

Tabel 1
Besarnya Nilai IPM dan Peringkat Kabupaten/Kota se Jawa Timur
Tahun 2006 - 2010

Kabupaten/Kota	IPM					Peringkat	Shortfall	Shortfall
	2006	2007	2008	2009	2010 *)		2009-2010	2006-2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten								
01 Pacitan	69.78	70.48	70.91	71.45	71.45	18	1.58	1.63
02 Ponorogo	67.13	68.55	69.07	69.75	69.75	22	1.95	1.77
03 Trenggalek	71.22	71.68	72.15	72.72	72.72	15	1.77	1.62
04 Tulungagung	70.70	72.00	72.45	72.93	72.93	14	1.34	1.72
05 Blitar	72.05	72.28	72.74	73.22	73.22	11	1.48	1.54
06 Kediri	69.34	70.39	70.85	71.33	71.33	19	1.37	1.67
07 Malang	68.39	69.07	69.55	70.09	70.09	21	1.52	1.62
08 Lumajang	65.90	66.20	66.65	67.26	67.26	28	1.61	1.53
09 Jember	63.04	63.27	63.71	64.33	64.33	32	1.50	1.49
10 Banyuwangi	66.80	67.24	67.80	68.36	68.36	26	1.43	1.57
11 Bondowoso	60.36	60.76	61.27	62.11	62.11	37	1.78	1.57
12 Situbondo	61.79	62.64	63.06	63.69	63.69	35	1.49	1.59
13 Probolinggo	60.63	60.97	61.44	62.13	62.13	36	1.76	1.53
14 Pasuruan	65.29	65.52	66.02	66.84	66.84	29	2.20	1.60
15 Sidoarjo	74.54	74.87	75.35	75.88	75.88	6	1.85	1.63
16 Mojokerto	70.61	71.99	72.51	72.93	72.93	13	1.35	1.74
17 Jombang	70.29	71.44	71.85	72.33	72.33	16	1.44	1.69
18 Nganjuk	68.47	69.25	69.73	70.27	70.27	20	1.55	1.64
19 Madiun	67.75	68.24	68.63	69.28	69.28	23	1.81	1.59
20 Magetan	70.55	71.20	71.79	72.32	72.32	17	1.42	1.65
21 Ngawi	65.96	67.52	68.02	68.41	68.41	25	1.27	1.70
22 Bojonegoro	64.93	65.50	65.83	66.38	66.38	30	1.37	1.53
23 Tuban	66.46	66.61	67.02	67.68	67.68	27	1.77	1.52
24 Lamongan	67.41	67.88	68.33	69.03	69.03	24	1.94	1.62
25 Gresik	72.51	73.00	73.49	73.98	73.98	8	1.53	1.61
26 Bangkalan	62.72	62.97	63.40	64.00	64.00	33	1.43	1.48
27 Sampang	56.27	56.99	57.67	58.68	58.68	38	2.20	1.66
28 Pamekasan	61.98	62.49	63.13	63.81	63.81	34	1.64	1.59
29 Sumenep	63.08	63.71	64.24	64.82	64.82	31	1.38	1.57
Kota								
71 Kediri	73.59	74.45	75.11	75.68	75.68	7	2.00	1.77
72 Blitar	75.58	75.88	76.60	76.98	76.98	1	1.31	1.62
73 Malang	75.34	75.72	76.19	76.69	76.69	3	1.76	1.63
74 Probolinggo	71.51	72.76	73.29	73.73	73.73	10	1.36	1.73
75 Pasuruan	71.98	72.20	72.60	73.01	73.01	12	1.24	1.49
76 Mojokerto	75.15	75.66	76.11	76.43	76.43	4	1.00	1.57
77 Madiun	74.35	75.42	75.89	76.23	76.23	5	1.07	1.70
78 Surabaya	75.11	75.87	76.36	76.82	76.82	2	1.58	1.70
79 Batu	71.45	72.83	73.33	73.88	73.88	9	1.78	1.79
Jawa Timur	69.18	69.78	70.38	71.06	71.06		1.69	1.67

Catatan: *) Angka sementara

Sumber: BPS Propinsi Jawa Timur

Tabel 2
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku
Tahun 2006 – 2010 (Juta Rupiah)

No	Sektor/Sub Sektor	2006*)	2007*)	2008*)	2009*)	2010**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I.	Pertanian	3,366,877.05	3,590,964.27	4,010,687.42	4,321,203.95	4,693,633.98
1.1.	Tanaman Bahan Makanan	2,415,236.24	2,547,568.68	2,819,293.56	3,017,999.69	3,271,135.35
1.2.	Tanaman Perkebunan	189,779.99	203,965.99	229,247.38	247,416.98	268,735.37
1.3.	Peternakan	420,006.32	464,987.53	532,641.03	588,507.65	655,851.26
1.4.	Kehutanan	85,639.48	93,740.86	108,611.34	121,382.30	143,008.06
1.5.	Perikanan	256,215.02	280,701.21	320,894.11	345,897.33	354,903.94
II.	Pertambangan Dan Penggalian	1,567,300.14	1,866,465.27	2,286,730.36	2,695,077.23	3,094,639.68
2.1.	Pertambangan Migas	877,919.15	986,490.29	1,152,579.03	1,323,227.17	1,433,893.26
2.2.	Pertambangan Non Migas	-	-	-	-	-
2.3.	Penggalian	689,380.99	879,974.98	1,134,151.32	1,371,850.06	1,660,746.43
III.	Industri Pengolahan	2,780,852.54	3,266,024.41	3,867,759.83	4,362,317.55	4,816,711.42
a.	<i>Industri Migas</i>	-	-	-	-	-
1	Pengilangan Minyak Bumi	-	-	-	-	-
2	Gas Alam Cair	-	-	-	-	-
b.	<i>Industri Pengolahan</i>	2,780,852.54	3,266,024.41	3,867,759.83	4,362,317.55	4,816,711.42
1	Makanan Minuman Dan Tembakau	204,032.33	233,959.67	272,345.46	307,325.72	346,642.44
2	Tekstil, Barang dari Kulit & Alas Kaki	8,688.47	10,009.22	11,604.64	13,134.97	14,700.79
3	Barang dari Kayu & Hasil Hutan lainnya	3,562.18	4,105.55	4,851.65	5,708.66	6,234.15
4	Kertas dan Barang Cetakan	141,742.02	159,012.41	184,345.30	209,638.12	243,238.17
5	Pupuk, Kimia dan Barang dari Karet	80,747.69	94,298.68	78,539.10	88,790.09	93,014.32
6	Semen dan Barang Galian Bukan Logam	2,339,432.35	2,761,685.56	3,312,710.02	3,733,983.72	4,108,671.50
7	Logam Dasar Besi dan Baja	312.15	341.59	385.54	430.94	484.02
8	Alat Angkutan Mesin & Peralatannya	1,318.47	1,471.58	1,654.28	1,807.62	2,021.95
9	Barang Lainnya	1,016.88	1,140.15	1,323.84	1,497.71	1,704.09
IV.	Listrik, Gas dan Air Bersih	344,691.92	393,193.90	468,792.74	537,772.14	644,272.36
4.1.	Listrik	340,263.12	388,059.38	462,913.61	530,587.63	636,115.00
4.2.	Gas Kota	-	-	-	-	-
4.3.	Air Bersih	4,428.80	5,134.52	5,879.13	7,184.51	8,157.36
V.	Konstruksi	47,170.38	54,068.33	63,600.15	71,183.20	86,513.41
VI.	Perdagangan, Hotel dan Restoran	1,785,779.79	2,127,695.41	2,607,306.93	2,946,027.45	3,408,997.27
6.1.	Perdagangan	1,757,482.34	2,094,496.34	2,568,289.47	2,901,961.25	3,358,780.23
6.2.	Hotel	14,175.13	16,582.84	19,461.14	22,058.32	24,723.47
6.3.	Restoran	14,122.32	16,616.23	19,556.32	22,007.88	25,493.56
VII.	Pengangkutan dan Komunikasi	244,351.16	275,972.01	317,868.34	355,386.02	402,709.05
a.	<i>Angkutan</i>	130,489.75	145,083.61	167,508.78	187,291.47	207,645.90
1.	Angkutan Rel	-	-	-	-	-
2.	Angkutan Jalan Raya	111,664.50	123,871.66	143,319.12	159,922.83	176,362.29
3.	Angkutan Laut	-	-	-	-	-
4.	Angkutan Penyeberangan	-	-	-	-	-
5.	Angkutan Udara	-	-	-	-	-
6.	Jasa Penunjang Angkutan	18,825.25	21,211.94	24,189.66	27,368.65	31,283.61
b.	<i>Komunikasi</i>	113,861.41	130,888.40	150,359.56	168,094.55	195,063.15
VIII.	Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan	537,976.14	616,395.63	717,916.54	818,518.71	941,862.67
8.1.	Bank	51,487.34	58,280.70	67,839.45	75,756.01	86,606.95
8.2.	Lembaga Keuangan Bukan Bank	164,235.26	186,027.23	215,845.10	243,082.48	282,290.71
8.3.	Sewa Bangunan	155,317.82	181,750.29	215,578.74	250,518.35	289,542.03
8.4.	Jasa Perusahaan	166,935.72	190,337.41	218,653.24	249,161.87	283,422.97
IX.	Jasa-jasa	585,872.93	668,553.84	769,871.46	870,413.64	951,580.26
a.	<i>Pemerintahan Umum</i>	325,883.00	373,241.18	428,129.91	482,318.45	506,331.16
1	Adm. Pemerintahan dan Pertahanan	325,883.00	373,241.18	428,129.91	482,318.45	506,331.16
b.	<i>Swasta</i>	259,989.93	295,312.66	341,741.55	388,095.19	445,249.10
1.	Jasa Sosial Kemasyarakatan	76,191.66	86,174.94	98,938.25	111,449.31	125,915.74
2.	Jasa Hiburan dan Kebudayaan	19,162.90	21,951.80	25,256.38	28,581.92	32,961.36
3.	Jasa Perorangan & Rumah Tangga	164,635.38	187,185.92	217,546.92	248,063.95	286,372.00
PDRB		11,260,872.06	12,859,333.07	15,110,533.77	16,977,899.88	19,040,920.10

*) Angka diperbaiki

**) Angka Sementara

Tabel 3
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000
Tahun 2006 – 2010 (Juta Rupiah)

No	Sektor/Sub Sektor	2006*)	2007*)	2008*)	2009*)	2010**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I.	Pertanian	2,210,285.97	2,239,782.19	2,281,313.27	2,328,967.05	2,386,472.09
1.1.	Tanaman Bahan Makanan	1,664,626.34	1,681,883.70	1,712,020.90	1,747,548.54	1,791,452.33
1.2.	Tanaman Perkebunan	114,828.64	117,412.29	119,942.91	122,325.61	126,023.78
1.3.	Peternakan	248,173.19	253,905.98	259,636.08	266,058.65	279,394.43
1.4.	Kehutanan	41,262.15	42,116.28	42,885.23	43,509.55	47,005.31
1.5.	Perikanan	141,395.65	144,463.93	146,828.14	149,524.70	142,596.24
II.	Pertambangan Dan Penggalian	1,024,115.32	1,124,874.23	1,253,325.77	1,389,694.01	1,562,693.90
2.1.	Pertambangan Migas	589,282.31	609,553.62	639,727.14	689,754.44	729,967.12
2.2.	Pertambangan Non Migas	-	-	-	-	-
2.3.	Penggalian	434,833.01	515,320.60	613,598.63	699,939.56	832,726.78
III.	Industri Pengolahan	1,477,472.64	1,613,361.77	1,746,558.99	1,860,648.66	1,939,672.25
a.	<i>Industri Migas</i>	-	-	-	-	-
1	Pengilangan Minyak Bumi	-	-	-	-	-
2	Gas Alam Cair	-	-	-	-	-
b.	<i>Industri Pengolahan</i>	1,477,472.64	1,613,361.77	1,746,558.99	1,860,648.66	1,939,672.25
1	Makanan Minuman Dan Tembakau	114,063.98	121,421.11	128,857.54	137,249.06	145,503.40
2	Tekstil, Barang dari Kulit & Alas Kaki	5,887.84	6,271.13	6,648.75	7,069.05	7,431.84
3	Barang dari Kayu & Hasil Hutan lainnya	2,306.40	2,455.62	2,581.46	2,750.15	2,719.22
4	Kertas dan Barang Cetak	88,963.32	94,923.86	101,308.25	108,230.22	114,737.43
5	Pupuk, Kimia dan Barang dari Karet	43,483.67	47,762.46	36,385.07	38,684.89	40,150.69
6	Semen dan Barang Galian Bukan Logam	1,220,864.68	1,338,556.05	1,468,723.93	1,564,520.71	1,626,906.02
7	Logam Dasar Besi dan Baja	229.17	234.15	242.27	255.21	265.14
8	Alat Angkutan Mesin & Peralatannya	961.61	994.88	1,024.87	1,055.24	1,082.33
9	Barang Lainnya	711.97	742.51	786.84	834.13	876.17
IV.	Listrik, Gas dan Air Bersih	171,479.81	191,193.76	210,441.90	227,189.00	249,759.03
4.1.	Listrik	169,013.63	188,568.51	207,661.83	224,238.51	246,609.89
4.2.	Gas Kota	-	-	-	-	-
4.3.	Air Bersih	2,466.18	2,625.25	2,780.08	2,950.49	3,149.14
V.	Konstruksi	30,235.59	31,986.23	34,105.15	35,951.78	38,913.04
VI.	Perdagangan, Hotel dan Restoran	931,428.57	1,024,045.29	1,124,403.56	1,202,417.61	1,306,049.74
6.1.	Perdagangan	911,967.66	1,002,995.71	1,101,771.27	1,178,322.93	1,280,292.08
6.2.	Hotel	8,590.26	9,273.18	9,954.44	10,602.72	11,183.22
6.3.	Restoran	10,870.65	11,776.39	12,677.85	13,491.96	14,574.44
VII.	Pengangkutan dan Komunikasi	126,120.51	135,137.42	144,178.13	153,186.63	165,005.30
a.	<i>Angkutan</i>	66,453.69	70,304.72	73,763.23	78,319.10	83,305.63
1.	Angkutan Rel	-	-	-	-	-
2.	Angkutan Jalan Raya	55,607.50	58,788.25	61,654.23	65,432.10	69,465.42
3.	Angkutan Laut	-	-	-	-	-
4.	Angkutan Penyeberangan	-	-	-	-	-
5.	Angkutan Udara	-	-	-	-	-
6.	Jasa Penunjang Angkutan	10,846.19	11,516.47	12,108.99	12,887.00	13,840.21
b.	<i>Komunikasi</i>	59,666.82	64,832.70	70,414.90	74,867.53	81,699.67
VIII.	Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan	321,697.09	344,041.27	365,489.32	389,098.36	418,416.41
8.1.	Bank	27,333.63	29,421.92	31,637.39	33,379.12	35,272.89
8.2.	Lembaga Keuangan Bukan Bank	82,505.92	88,227.26	94,631.10	100,242.54	109,496.86
8.3.	Sewa Bangunan	94,239.82	102,928.73	110,664.24	118,290.71	127,883.09
8.4.	Jasa Perusahaan	117,617.72	123,463.36	128,556.60	137,185.99	145,763.58
IX.	Jasa-jasa	326,583.88	344,294.17	362,516.09	385,676.95	401,934.30
a.	<i>Pemerintahan Umum</i>	172,561.76	180,706.67	189,607.20	201,259.04	203,178.18
1	Adm. Pemerintahan dan Pertahanan	172,561.76	180,706.67	189,607.20	201,259.04	203,178.18
b.	<i>Swasta</i>	154,022.12	163,587.50	172,908.90	184,417.91	198,756.12
1.	Jasa Sosial Kemasyarakatan	36,838.43	39,107.68	41,071.46	43,585.62	46,295.13
2.	Jasa Hiburan dan Kebudayaan	13,957.42	14,905.13	15,701.93	16,660.34	18,087.24
3.	Jasa Perorangan & Rumah Tangga	103,226.27	109,574.69	116,135.52	124,171.95	134,373.75
PDRB		6,619,419.37	7,048,716.32	7,522,332.19	7,972,830.04	8,468,916.06

*) Angka diperbaiki

**) Angka Sementara

Tabel 4
Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto
Atas Dasar Harga Berlaku
Tahun 2006 – 2010 (Juta Rupiah)

No	Sektor/Sub Sektor	2006*)	2007*)	2008*)	2009*)	2010**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I.	Pertanian	29.90	27.92	26.54	25.45	24.65
1.1.	Tanaman Bahan Makanan	21.45	19.81	18.66	17.78	17.18
1.2.	Tanaman Perkebunan	1.69	1.59	1.52	1.46	1.41
1.3.	Peternakan	3.73	3.62	3.52	3.47	3.44
1.4.	Kehutanan	0.76	0.73	0.72	0.71	0.75
1.5.	Perikanan	2.28	2.18	2.12	2.04	1.86
II.	Pertambangan Dan Penggalian	13.92	14.51	15.13	15.87	16.25
2.1.	Pertambangan Migas	7.80	7.67	7.63	7.79	7.53
2.2.	Pertambangan Non Migas	-	-	-	-	-
2.3.	Penggalian	6.12	6.84	7.51	8.08	8.72
III.	Industri Pengolahan	24.69	25.40	25.60	25.69	25.30
a.	<i>Industri Migas</i>	-	-	-	-	-
1	Pengilangan Minyak Bumi	-	-	-	-	-
2	Gas Alam Cair	-	-	-	-	-
b.	<i>Industri Pengolahan</i>	24.69	25.40	25.60	25.69	25.30
1	Makanan Minuman Dan Tembakau	1.81	1.82	1.80	1.81	1.82
2	Tekstil, Barang dari Kulit & Alas Kaki	0.08	0.08	0.08	0.08	0.08
3	Barang dari Kayu & Hasil Hutan lainnya	0.03	0.03	0.03	0.03	0.03
4	Kertas dan Barang Cetak	1.26	1.24	1.22	1.23	1.28
5	Pupuk, Kimia dan Barang dari Karet	0.72	0.73	0.52	0.52	0.49
6	Semen dan Barang Galian Bukan Logam	20.77	21.48	21.92	21.99	21.58
7	Logam Dasar Besi dan Baja	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8	Alat Angkutan Mesin & Peralatannya	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01
9	Barang Lainnya	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01
IV.	Listrik, Gas dan Air Bersih	3.06	3.06	3.10	3.17	3.38
4.1.	Listrik	3.02	3.02	3.06	3.13	3.34
4.2.	Gas Kota	-	-	-	-	-
4.3.	Air Bersih	0.04	0.04	0.04	0.04	0.04
V.	Konstruksi	0.42	0.42	0.42	0.42	0.45
VI.	Perdagangan, Hotel dan Restoran	15.86	16.55	17.25	17.35	17.90
6.1.	Perdagangan	15.61	16.29	17.00	17.09	17.64
6.2.	Hotel	0.13	0.13	0.13	0.13	0.13
6.3.	Restoran	0.13	0.13	0.13	0.13	0.13
VII.	Pengangkutan dan Komunikasi	2.17	2.15	2.10	2.09	2.11
a.	<i>Angkutan</i>	1.16	1.13	1.11	1.10	1.09
1.	Angkutan Rel	-	-	-	-	-
2.	Angkutan Jalan Raya	0.99	0.96	0.95	0.94	0.93
3.	Angkutan Laut	-	-	-	-	-
4.	Angkutan Penyeberangan	-	-	-	-	-
5.	Angkutan Udara	-	-	-	-	-
6.	Jasa Penunjang Angkutan	0.17	0.16	0.16	0.16	0.16
b.	<i>Komunikasi</i>	1.01	1.02	1.00	0.99	1.02
VIII.	Kuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan	4.78	4.79	4.75	4.82	4.95
8.1.	Bank	0.46	0.45	0.45	0.45	0.45
8.2.	Lembaga Keuangan Bukan Bank	1.46	1.45	1.43	1.43	1.48
8.3.	Sewa Bangunan	1.38	1.41	1.43	1.48	1.52
8.4.	Jasa Perusahaan	1.48	1.48	1.45	1.47	1.49
IX.	Jasa-jasa	5.20	5.20	5.09	5.13	5.00
a.	<i>Pemerintahan Umum</i>	2.89	2.90	2.83	2.84	2.66
1	Adm. Pemerintahan dan Pertahanan	2.89	2.90	2.83	2.84	2.66
b.	<i>Swasta</i>	2.31	2.30	2.26	2.29	2.34
1.	Jasa Sosial Kemasyarakatan	0.68	0.67	0.65	0.66	0.66
2.	Jasa Hiburan dan Kebudayaan	0.17	0.17	0.17	0.17	0.17
3.	Jasa Perorangan & Rumah Tangga	1.46	1.46	1.44	1.46	1.50
PDRB		100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

*) Angka diperbaiki

**) Angka Sementara

Tabel 5
Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto
Atas Dasar Harga Konstan 2000
Tahun 2006 – 2010 (Juta Rupiah)

No	Sektor/Sub Sektor	2006*)	2007*)	2008*)	2009*)	2010**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I.	Pertanian	33.39	31.78	30.33	29.21	28.18
	1.1. Tanaman Bahan Makanan	25.15	23.86	22.76	21.92	21.15
	1.2. Tanaman Perkebunan	1.73	1.67	1.59	1.53	1.49
	1.3. Peternakan	3.75	3.60	3.45	3.34	3.30
	1.4. Kehutanan	0.62	0.60	0.57	0.55	0.56
	1.5. Perikanan	2.14	2.05	1.95	1.88	1.68
II.	Pertambangan Dan Penggalian	15.47	15.96	16.66	17.43	18.45
	2.1. Pertambangan Migas	8.90	8.65	8.50	8.65	8.62
	2.2. Pertambangan Non Migas	-	-	-	-	-
	2.3. Penggalian	6.57	7.31	8.16	8.78	9.83
III.	Industri Pengolahan	22.32	22.89	23.22	23.34	22.90
	a. <i>Industri Migas</i>	-	-	-	-	-
	1. Pengilangan Minyak Bumi	-	-	-	-	-
	2. Gas Alam Cair	-	-	-	-	-
	b. <i>Industri Pengolahan</i>	22.32	22.89	23.22	23.34	22.90
	1. Makanan Minuman Dan Tembakau	1.72	1.72	1.71	1.72	1.72
	2. Tekstil, Barang dari Kulit & Alas Kaki	0.09	0.09	0.09	0.09	0.09
	3. Barang dari Kayu & Hasil Hutan lainnya	0.03	0.03	0.03	0.03	0.03
	4. Kertas dan Barang Cetakan	1.34	1.35	1.35	1.36	1.35
	5. Pupuk, Kimia dan Barang dari Karet	0.66	0.68	0.48	0.49	0.47
	6. Semen dan Barang Galian Bukan Logam	18.44	18.99	19.52	19.62	19.21
	7. Logam Dasar Besi dan Baja	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	8. Alat Angkutan Mesin & Peralatannya	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01
	9. Barang Lainnya	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01
IV.	Listrik, Gas dan Air Bersih	2.59	2.71	2.80	2.85	2.95
	4.1. Listrik	2.55	2.68	2.76	2.81	2.91
	4.2. Gas Kota	-	-	-	-	-
	4.3. Air Bersih	0.04	0.04	0.04	0.04	0.04
V.	Konstruksi	0.46	0.45	0.45	0.45	0.46
VI.	Perdagangan, Hotel dan Restoran	14.07	14.53	14.95	15.08	15.42
	6.1. Perdagangan	13.78	14.23	14.65	14.78	15.12
	6.2. Hotel	0.13	0.13	0.13	0.13	0.13
	6.3. Restoran	0.16	0.17	0.17	0.17	0.17
VII.	Pengangkutan dan Komunikasi	1.91	1.92	1.92	1.92	1.95
	a. <i>Angkutan</i>	1.00	1.00	0.98	0.98	0.98
	1. Angkutan Rel	-	-	-	-	-
	2. Angkutan Jalan Raya	0.84	0.83	0.82	0.82	0.82
	3. Angkutan Laut	-	-	-	-	-
	4. Angkutan Penyeberangan	-	-	-	-	-
	5. Angkutan Udara	-	-	-	-	-
	6. Jasa Penunjang Angkutan	0.16	0.16	0.16	0.16	0.16
	b. <i>Komunikasi</i>	0.90	0.92	0.94	0.94	0.96
VIII.	Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan	4.86	4.88	4.86	4.88	4.94
	8.1. Bank	0.41	0.42	0.42	0.42	0.42
	8.2. Lembaga Keuangan Bukan Bank	1.25	1.25	1.26	1.26	1.29
	8.3. Sewa Bangunan	1.42	1.46	1.47	1.48	1.51
	8.4. Jasa Perusahaan	1.78	1.75	1.71	1.72	1.72
IX.	Jasa-jasa	4.93	4.88	4.82	4.84	4.75
	a. <i>Pemerintahan Umum</i>	2.61	2.56	2.52	2.52	2.40
	1. Adm. Pemerintahan dan Pertahanan	2.61	2.56	2.52	2.52	2.40
	b. <i>Swasta</i>	2.33	2.32	2.30	2.31	2.35
	1. Jasa Sosial Kemasyarakatan	0.56	0.55	0.55	0.55	0.55
	2. Jasa Hiburan dan Kebudayaan	0.21	0.21	0.21	0.21	0.21
	3. Jasa Perorangan & Rumah Tangga	1.56	1.55	1.54	1.56	1.59
PDRB		100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

*) Angka diperbaiki

**) Angka Sementara

Tabel 6
Pertumbuhan Ekonomi Produk Domestik Regional Bruto
Tahun 2006 – 2010 (Persen)

No	Sektor/Sub Sektor	2006*)	2007*)	2008*)	2009*)	2010**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I.	Pertanian	1.32	1.33	1.85	2.09	2.47
1.1.	Tanaman Bahan Makanan	1.02	1.04	1.79	2.08	2.51
1.2.	Tanaman Perkebunan	2.31	2.25	2.16	1.99	3.02
1.3.	Peternakan	2.40	2.31	2.26	2.47	5.01
1.4.	Kehutanan	2.05	2.07	1.83	1.46	8.03
1.5.	Perikanan	2.02	2.17	1.64	1.84	-4.63
II.	Pertambangan Dan Penggalian	6.38	9.84	11.42	10.88	12.45
2.1.	Pertambangan Migas	-1.03	3.44	4.95	7.82	5.83
2.2.	Pertambangan Non Migas	-	-	-	-	-
2.3.	Penggalian	18.39	18.51	19.07	14.07	18.97
III.	Industri Pengolahan	9.28	9.20	8.26	6.53	4.25
a.	<i>Industri Migas</i>	-	-	-	-	-
1	Pengilangan Minyak Bumi	-	-	-	-	-
2	Gas Alam Cair	-	-	-	-	-
b.	<i>Industri Pengolahan</i>	9.28	9.20	8.26	6.53	4.25
1	Makanan Minuman Dan Tembakau	6.90	6.45	6.12	6.51	6.01
2	Tekstil, Barang dari Kulit & Alas Kaki	6.64	6.51	6.02	6.32	5.13
3	Barang dari Kayu & Hasil Hutan lainnya	6.55	6.47	5.12	6.53	-1.12
4	Kertas dan Barang Cetak	6.48	6.70	6.73	6.83	6.01
5	Pupuk, Kimia dan Barang dari Karet	10.44	9.84	-23.82	6.32	3.79
6	Semen dan Barang Galian Bukan Logam	9.71	9.64	9.72	6.52	3.99
7	Logam Dasar Besi dan Baja	3.13	2.17	3.47	5.34	3.89
8	Alat Angkutan Mesin & Peralatannya	3.51	3.46	3.01	2.96	2.57
9	Barang Lainnya	4.27	4.29	5.97	6.01	5.04
IV.	Listrik, Gas dan Air Bersih	11.26	11.50	10.07	7.96	9.93
4.1.	Listrik	11.36	11.57	10.13	7.98	9.98
4.2.	Gas Kota	-	-	-	-	-
4.3.	Air Bersih	5.24	6.45	5.90	6.13	6.73
V.	Konstruksi	7.85	5.79	6.62	5.41	8.24
VI.	Perdagangan, Hotel dan Restoran	10.03	9.94	9.80	6.94	8.62
6.1.	Perdagangan	10.05	9.98	9.85	6.95	8.65
6.2.	Hotel	8.17	7.95	7.35	6.51	5.47
6.3.	Restoran	9.49	8.33	7.65	6.42	8.02
VII.	Pengangkutan dan Komunikasi	6.77	7.15	6.69	6.25	7.72
a.	<i>Angkutan</i>	5.32	5.80	4.92	6.18	6.37
1.	Angkutan Rel	-	-	-	-	-
2.	Angkutan Jalan Raya	4.96	5.72	4.88	6.13	6.16
3.	Angkutan Laut	-	-	-	-	-
4.	Angkutan Penyeberangan	-	-	-	-	-
5.	Angkutan Udara	-	-	-	-	-
6.	Jasa Penunjang Angkutan	7.19	6.18	5.14	6.43	7.40
b.	<i>Komunikasi</i>	8.43	8.66	8.61	6.32	9.13
VIII.	Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan	6.84	6.95	6.23	6.46	7.53
8.1.	Bank	4.84	7.64	7.53	5.51	5.67
8.2.	Lembaga Keuangan Bukan Bank	6.51	6.93	7.26	5.93	9.23
8.3.	Sewa Bangunan	11.28	9.22	7.52	6.89	8.11
8.4.	Jasa Perusahaan	4.20	4.97	4.13	6.71	6.25
IX.	Jasa-jasa	4.76	5.42	5.29	6.39	4.22
a.	<i>Pemerintahan Umum</i>	3.61	4.72	4.93	6.15	0.95
1	Adm. Pemerintahan dan Pertahanan	3.61	4.72	4.93	6.15	0.95
b.	<i>Swasta</i>	6.07	6.21	5.70	6.66	7.77
1.	Jasa Sosial Kemasyarakatan	6.01	6.16	5.02	6.12	6.22
2.	Jasa Hiburan dan Kebudayaan	6.66	6.79	5.35	6.10	8.56
3.	Jasa Perorangan & Rumah Tangga	6.02	6.15	5.99	6.92	8.22
PDRB		5.81	6.49	6.72	5.99	6.22

*) Angka diperbaiki

**) Angka Sementara

Tabel 7
Tingkat Inflasi Produk Domestik Regional Bruto
Tahun 2006 – 2010 (Persen)

No	Sektor/Sub Sektor	2006*)	2007*)	2008*)	2009*)	2010**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I.	Pertanian	9.65	5.25	9.66	5.54	6.00
1.1.	Tanaman Bahan Makanan	9.13	4.40	8.72	4.87	5.73
1.2.	Tanaman Perkebunan	9.71	5.11	10.02	5.82	5.43
1.3.	Peternakan	9.48	8.21	12.02	7.82	6.12
1.4.	Kehutanan	14.92	7.24	13.79	10.15	9.05
1.5.	Perikanan	12.60	7.23	12.48	5.85	7.59
II.	Pertambangan Dan Peggalian	12.01	8.42	9.96	6.29	2.11
2.1.	Pertambangan Migas	13.00	8.63	11.33	6.48	2.39
2.2.	Pertambangan Non Migas	-	-	-	-	-
2.3.	Peggalian	9.79	7.71	8.24	6.04	1.75
III.	Industri Pengolahan	9.30	7.55	9.39	5.87	5.92
a.	<i>Industri Migas</i>	-	-	-	-	-
1	Pengilangan Minyak Bumi	-	-	-	-	-
2	Gas Alam Cair	-	-	-	-	-
b.	<i>Industri Pengolahan</i>	9.30	7.55	9.39	5.87	5.92
1	Makanan Minuman Dan Tembakau	9.14	7.72	9.69	5.94	6.39
2	Tekstil, Barang dari Kulit & Alas Kaki	7.05	8.16	9.35	6.46	6.46
3	Barang dari Kayu & Hasil Hutan lainnya	10.14	8.25	12.41	10.45	10.45
4	Kertas dan Barang Cetakan	9.61	5.14	8.63	6.45	9.45
5	Pupuk, Kimia dan Barang dari Karet	12.37	6.32	9.33	6.33	0.93
6	Semen dan Barang Galian Bukan Logam	9.14	7.67	9.32	5.82	5.82
7	Logam Dasar Besi dan Baja	9.77	7.11	9.08	6.11	8.11
8	Alat Angkutan Mesin & Peralatannya	9.67	7.88	9.13	6.12	9.06
9	Barang Lainnya	8.12	7.51	9.57	6.72	8.32
IV.	Listrik, Gas dan Air Bersih	6.44	2.31	8.32	6.26	8.98
4.1.	Listrik	6.39	2.22	8.32	6.15	9.01
4.2.	Gas Kota	-	-	-	-	-
4.3.	Air Bersih	9.79	8.91	8.13	15.15	6.38
V.	Konstruksi	8.28	8.35	10.32	6.17	12.29
VI.	Perdagangan, Hotel dan Restoran	11.75	8.37	11.60	5.66	6.53
6.1.	Perdagangan	11.78	8.36	11.63	5.65	6.52
6.2.	Hotel	9.18	8.37	9.33	6.42	6.26
6.3.	Restoran	9.96	8.61	9.33	5.75	7.23
VII.	Pengangkutan dan Komunikasi	9.93	5.40	7.96	5.23	5.20
a.	<i>Angkutan</i>	10.05	5.09	10.04	5.31	4.23
1.	Angkutan Rel	-	-	-	-	-
2.	Angkutan Jalan Raya	10.59	4.93	10.32	5.14	3.88
3.	Angkutan Laut	-	-	-	-	-
4.	Angkutan Penyeberangan	-	-	-	-	-
5.	Angkutan Udara	-	-	-	-	-
6.	Jasa Penunjang Angkutan	7.18	6.12	8.46	6.31	6.43
b.	<i>Komunikasi</i>	9.84	5.79	5.77	5.15	6.34
VIII.	Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan	9.92	7.14	9.64	7.10	7.01
8.1.	Bank	11.22	5.16	8.25	5.84	8.19
8.2.	Lembaga Keuangan Bukan Bank	11.28	5.92	8.18	6.31	6.31
8.3.	Sewa Bangunan	9.09	7.14	10.32	8.72	6.91
8.4.	Jasa Perusahaan	8.66	8.62	10.33	6.78	7.06
IX.	Jasa-jasa	11.51	8.24	9.37	6.27	4.90
a.	<i>Pemerintahan Umum</i>	13.21	9.37	9.32	6.13	3.99
1	Adm. Pemerintahan dan Pertahanan	13.21	9.37	9.32	6.13	3.99
b.	<i>Swasta</i>	9.55	6.94	9.48	6.48	6.45
1.	Jasa Sosial Kemasyarakatan	10.66	6.54	9.32	6.15	6.37
2.	Jasa Hiburan dan Kebudayaan	7.60	7.27	9.22	6.66	6.22
3.	Jasa Perorangan & Rumah Tangga	9.30	7.11	9.65	6.65	6.68
PDRB		10.56	7.24	10.11	6.01	5.58

*) Angka diperbaiki

**) Angka Sementara



**Sensus
Penduduk
2011**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



Badan Pusat Statistik Kabupaten Tuban

Jl. Mastrip No. 21 Tuban - Jawa Timur

Telp. (0356) 321974 E-mail : bps3523@mailhost.bps.go.id